




## *Ringkasan Eksekutif*

# **DATA DAN INFORMASI KESEHATAN PROVINSI KEPULAUAN RIAU**



# KATA PENGANTAR

Keberhasilan pembangunan kesehatan membutuhkan perencanaan yang baik yang didasarkan pada data dan informasi kesehatan yang tepat dan akurat serta berkualitas, sehingga dapat menggambarkan keadaan yang sesungguhnya (*evidence based*).

Buku kecil ini menyajikan data dan informasi mengenai keadaan sosio-demografi, derajat kesehatan masyarakat, upaya kesehatan, dan sumber daya kesehatan di provinsi yang disajikan menurut kabupaten/kota. Adapun data dan informasi yang disajikan bersumber dari Dinas Kesehatan Provinsi Kepulauan Riau, Pusdatin Kemkes RI, Ditjen BUK Kemkes RI, Ditjen PPPL Kemkes RI, Ditjen Gizi KIA Kemkes RI, Badan PPSDMK Kemkes RI, dan Badan Pusat Statistik (BPS).

Tim penyusun berharap data dan informasi yang terdapat pada buku ini dapat menjadi bahan masukan dalam menelaah keadaan kesehatan yang ada di Provinsi Kepulauan Riau maupun kabupaten/kota di provinsi tersebut.

Kepala Pusat Data dan Informasi  
Kementerian Kesehatan

**drg. Oscar Primadi, MPH**  
NIP. 196110201988031013

# DAFTAR ISI

• Profil Singkat Provinsi Kepulauan Riau Thn 2012	1	• Rasio Perawat per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	16
• Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia Tahun 2012	2	• Rasio Perawat per 100.000 pddk Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2012	17
• Estimasi Jumlah Penduduk Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2012	3	• Rasio Bidan per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	18
• Estimasi Piramida Penduduk Tahun 2012	4	• Rasio Bidan per 100.000 pddk Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2012	19
• Estimasi Kepadatan Penduduk (Jiwa/km <sup>2</sup> ) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2012	5	• Anggaran Kesehatan Yang Disalurkan dari Pusat ke Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2012	20
• Jumlah Puskesmas Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2012	6	• Alokasi Dana BOK per Kab/Kota Provinsi Kepulauan Riau 2013	22
• Rasio Puskesmas per 100.000 Penduduk Tahun 2012	8	• Pencapaian Indikator Millenium Development Goals (MDGs) Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2007-2012	23
• Daftar Rumah Sakit di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2013	9	• Indeks Pembangunan Manusia di Indonesia Tahun 2010	25
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar di Indonesia Tahun 2012	10	• Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2010	26
• Jumlah Fasilitas Kesehatan Keluarga Berencana Sesuai Standar Prov Kepulauan Riau Tahun 2012	11	• Persentase Wanita Berstatus Kawin Umur 15-49 Tahun yang Menggunakan Alat/Cara KB di Indonesia (KB Aktif), SDKI 2012	27
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	12	• Angka Kematian Bayi di Indonesia, SDKI 2012	28
• Rasio dokter umum per 100.000 pddk Prov. Kepulauan Riau Tahun 2012	13	• Angka Kematian Balita, SDKI 2012	29
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk di Indonesia Tahun 2012	14		
• Rasio dokter gigi per 100.000 pddk Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2012	15		



• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Indonesia Tahun 2012	30	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2011	43
• Cakupan Kunjungan Ibu Hamil (K4) di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2012	31	• <i>Case Detection Rate</i> TB di Indonesia per Juni 2012	44
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Indonesia Tahun 2012	32	• <i>Success Rate</i> TB di Indonesia Tahun 2012	45
• Cakupan Persalinan Ditolong Tenaga Kesehatan di Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2012	33	• Persentase Rumah Tangga Berperilaku Hidup Bersih dan Sehat di Indonesia Tahun 2012	46
• Kunjungan KN1 di Indonesia Tahun 2012	34	• Persentase Penduduk Terhadap Akses Air Minum Layak di Indonesia Tahun 2010	47
• Kunjungan KN1 Provinsi Kepulauan Riau Thn 2012	35	• Persentase Penduduk Terhadap Sanitasi Layak di Indonesia Tahun 2010	48
• Cakupan Imunisasi Campak di Indonesia Thn 2012	36	• Persentase Rumah Tangga Menurut Akses Terhadap Air Minum “Berkualitas” Tahun 2010	49
• <i>Drop Out Rate</i> Imunisasi DPT/HB1-Campak pada Bayi Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2012	37	• Persentase Rumah Tangga menurut Kualitas Fisik Air Minum “Baik” di Indonesia Tahun 2010	50
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi di Indonesia Tahun 2012	38	• Persentase Rumah Tangga menurut Akses Terhadap Pembuangan Tinja Layak sesuai MDGs di Indonesia Tahu 2010	51
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Bayi Prov Kepulauan Riau Tahun 2012	39	• Persentase Kabupaten/Kota Penyelenggara Kabupaten/Kota Sehat (KKS) di Indonesia Thn 2011	52
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita di Indonesia Tahun 2012	40		
• Cakupan Pelayanan Kesehatan Anak Balita Prov Kepulauan Riau Tahun 2012	41		
• Persentase Balita Ditimbang (D/S) di Indonesia per Agustus 2012	42		

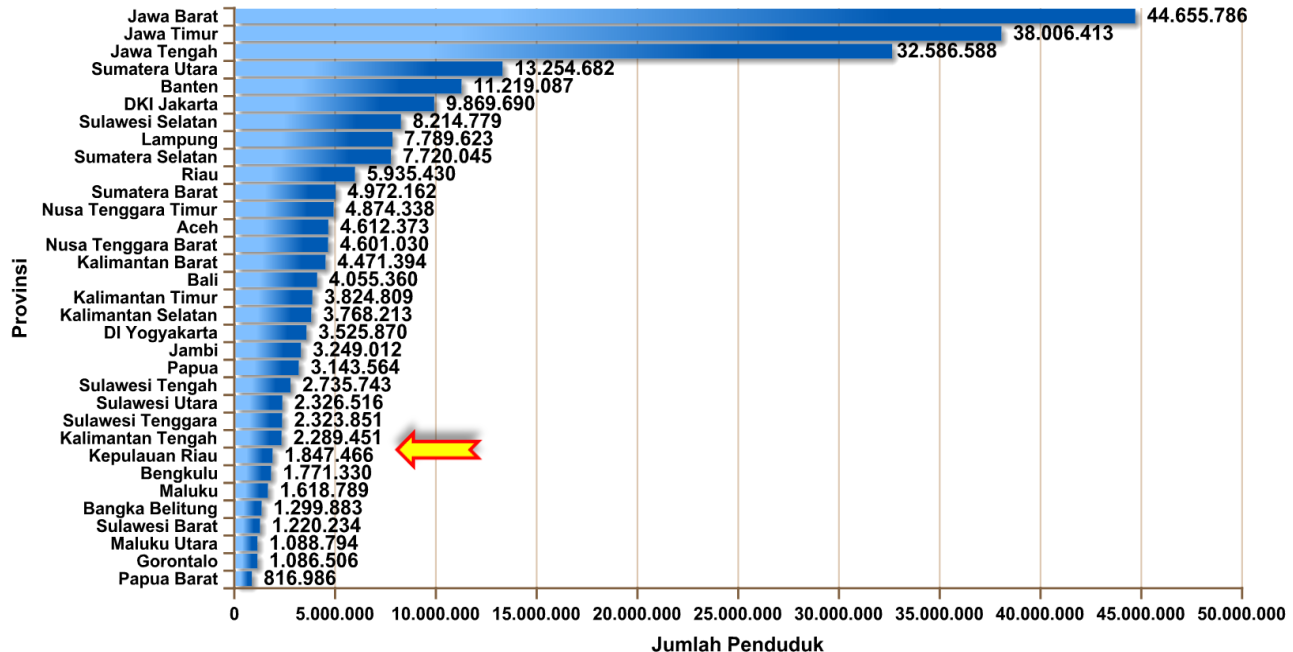
# PROFIL SINGKAT PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2012

1	Jumlah kabupaten/kota ▶ Kabupaten ▶ Kota	5 2	8	Tenaga Kesehatan ▶ Dokter spesialis ▶ Dokter umum ▶ Dokter gigi ▶ Perawat ▶ Perawat gigi ▶ Bidan ▶ Farmasi ▶ Kesehatan masyarakat ▶ Kesehatan lingkungan ▶ Gizi ▶ Terapi Fisik ▶ Teknisi Medis	108 492 133 4.110 380 1.120 236 413 119 113 24 207
	Jumlah	7			
2	Jumlah kecamatan	59			
3	Jumlah kelurahan/desa	218			
4	Luas wilayah (km <sup>2</sup> )	8.201,72			
5	Jumlah Penduduk (2012) ▶ Laki-Laki ▶ Perempuan	1.847.466 947.565 899.901			
6	Kepadatan penduduk (jiwa/km <sup>2</sup> )	226,96			
7	Sarana Kesehatan - Puskesmas Perawatan - Puskesmas Non Perawatan Jumlah Puskesmas Rumah Sakit	26 43 69 24			

Sumber : Sumber Ditjen Kependudukan dan Catatan Sipil Kemendagri, Bulan Januari 2011, Badan PPSDMK, Pusat Data dan Informasi

# ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK INDONESIA TAHUN 2012

Estimasi Jumlah Penduduk Indonesia : 244.775.797

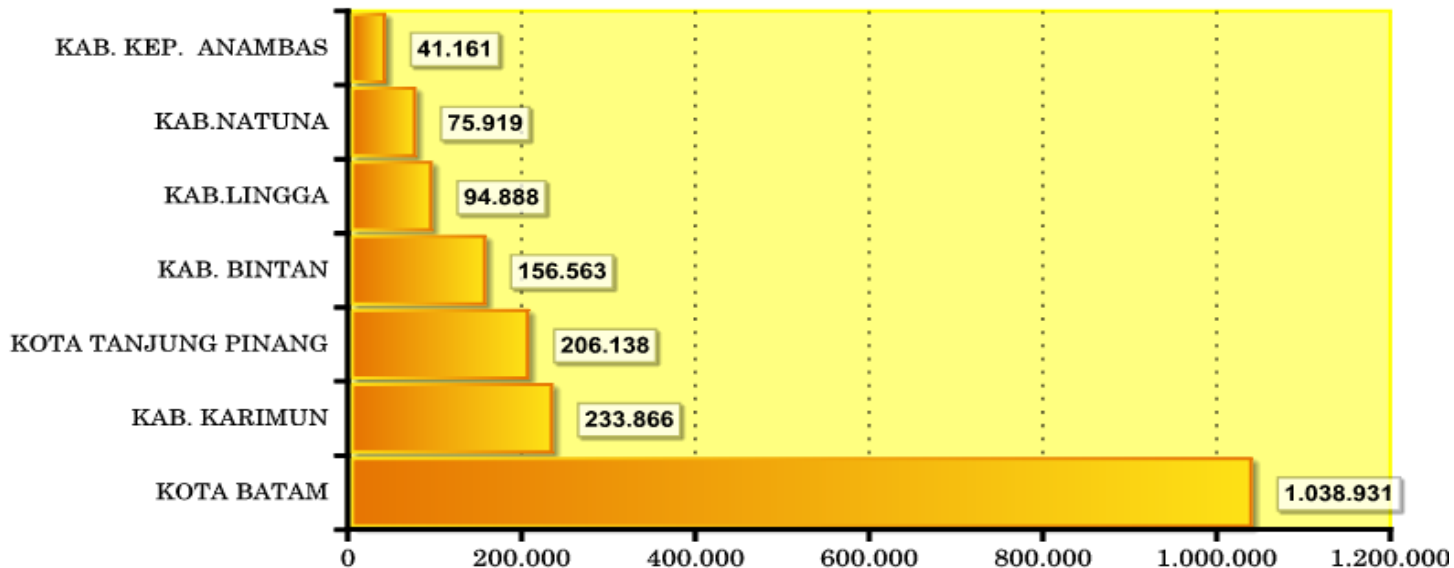


Sumber : Pusdatin, 2011

Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 menggunakan metode geometriks. Metode ini berasumsi bahwa laju/angka pertumbuhan penduduk bersifat konstan setiap tahunnya. Laju pertumbuhan penduduk yang digunakan adalah laju pertumbuhan penduduk provinsi. Jumlah penduduk terbesar di Indonesia hasil estimasi berada di Provinsi Jawa Barat dan jumlah penduduk terendah hasil estimasi berada di Provinsi Papua Barat.

# ESTIMASI JUMLAH PENDUDUK KEPULAUAN RIAU TAHUN 2012

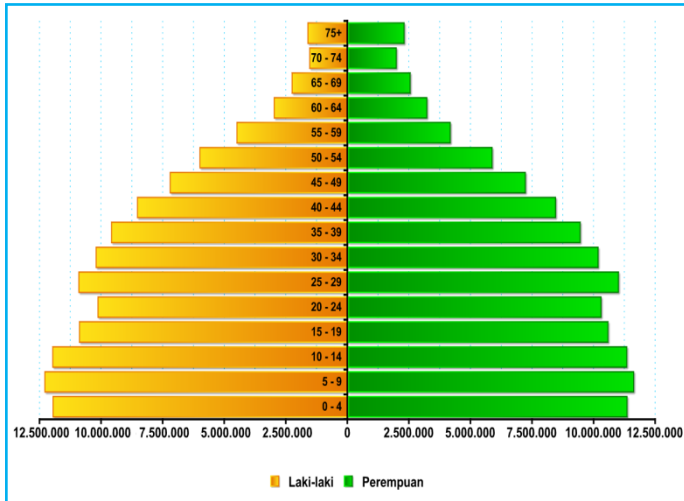
Jumlah penduduk Provinsi : 1.847.466 Jiwa



Sumber : Pusdatin, 2012

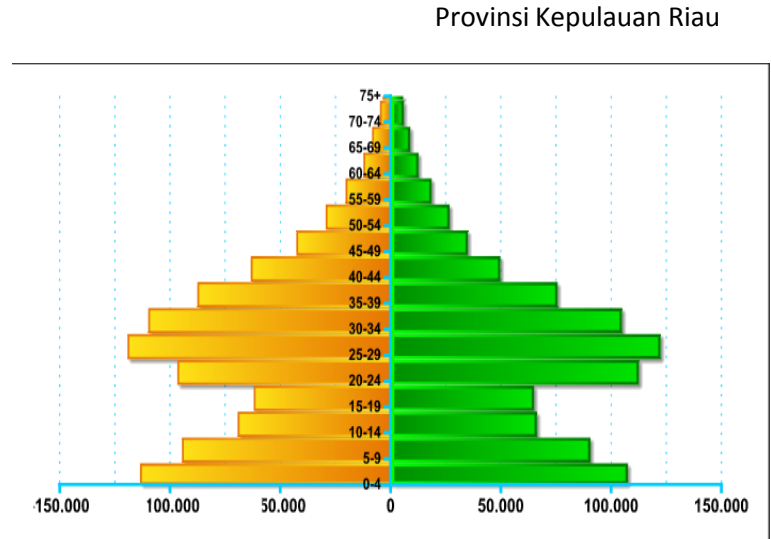
Estimasi jumlah penduduk tahun 2012 per kab/kota menggunakan proporsi dari jumlah penduduk kab/kota tahun 2010. Berdasarkan hal tersebut jumlah penduduk terbanyak di Provinsi Kepulauan Riau terdapat di Kota Batam dan terendah di Kab. Kep. Anambas. Proporsi penduduk di Kota Batam sebesar 56,2 % dan di Kab. Kep. Anambas sebesar 2,22 %.

# ESTIMASI PIRAMIDA PENDUDUK TAHUN 2012



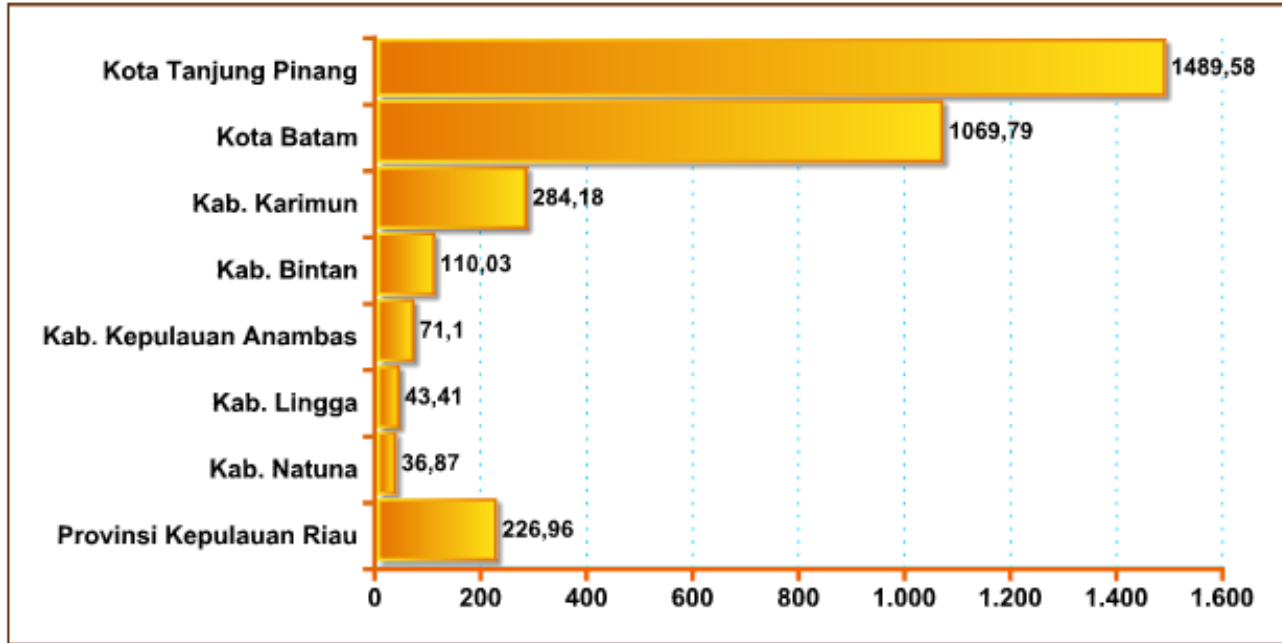
Indonesia

Sumber : Pusdatin, 2012



Pada gambar piramida penduduk Indonesia dapat kita lihat bahwa distribusi penduduk Indonesia jumlahnya hampir sama antara usia 0 sampai dengan 49 tahun, jumlah penduduk makin berkurang mulai usia 50 tahun. Pertumbuhan penduduk usia bayi, balita, remaja hampir sama dengan usia dewasa muda. Sedangkan pertumbuhan penduduk Kep. Riau didominasi usia bayi, berkurang di usia remaja kemudian meningkat lagi di usia dewasa muda. Kemungkinan usia harapan hidup di Kep. Riau cukup tinggi, karena itu sebagian besar bayi dapat mencapai usia dewasa.

# ESTIMASI KEPADATAN PENDUDUK PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2012

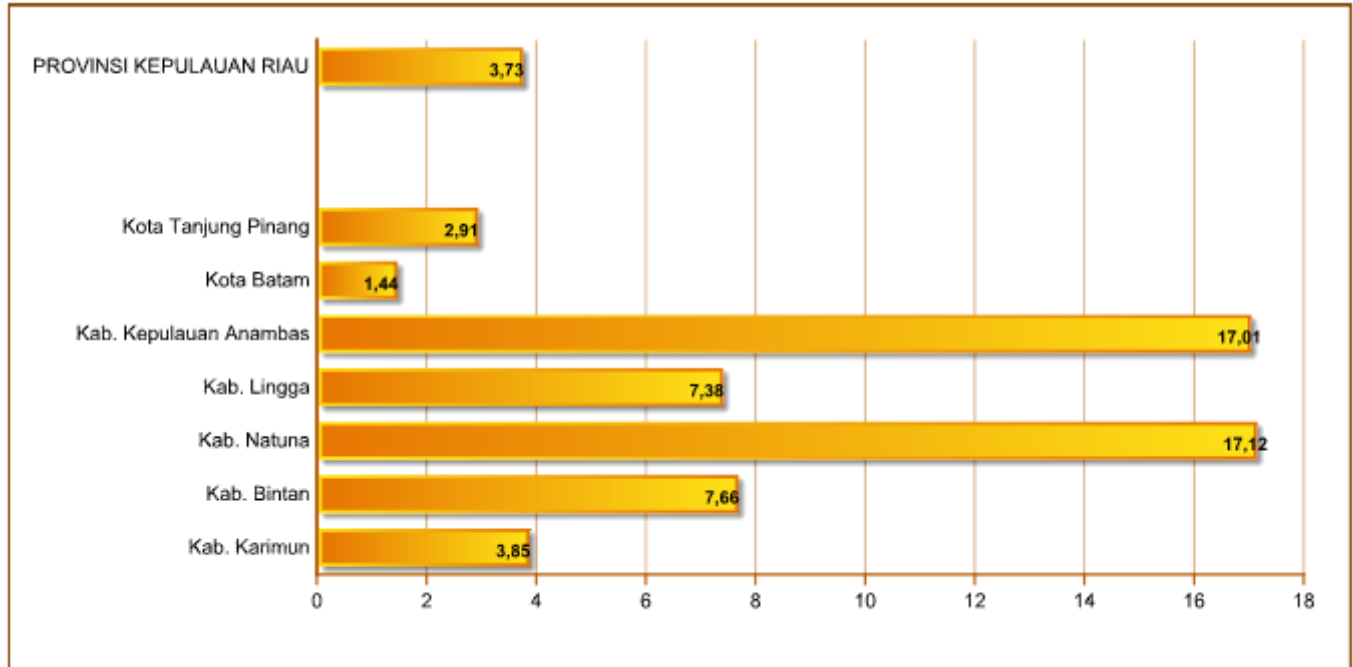
Penyebaran penduduk di Provinsi Kepulauan Riau belum merata. Hal ini dapat dilihat dari kepadatan penduduk tiap kabupaten/kota yang tidak sama. Kab/Kota dengan kepadatan penduduk yang paling tinggi terdapat di Kota Tanjung Pinang sebesar 1.489,58 jiwa per KM<sup>2</sup>. Kepadatan terendah terdapat di Kab. Natuna dengan kepadatan penduduk 36,87 jiwa per km<sup>2</sup>. Jumlah penduduk dan luas wilayah merupakan indikator penting dalam hal penyebaran penduduk.

# JUMLAH PUSKESMAS PROVINSI KEPULAUAN RIAU PER DESEMBER 2012

NO	KABUPATEN / KOTA	PUSKESMAS PERAWATAN	PUSKESMAS NON PERAWATAN	JUMLAH
1	KARIMUN	3	6	9
2	BINTAN	5	7	12
3	NATUNA	8	5	13
4	LINGGA	2	5	7
5	KEPULAUAN ANAMBAS	3	4	7
6	KOTA BATAM	3	12	15
7	KOTA TANJUNG PINANG	2	4	6
	<b>PROVINSI</b>	<b>26</b>	<b>43</b>	<b>69</b>

Sumber : Pusdatin, Kemenkes RI, 2012

# RASIO PUSKESMAS PER 100.000 PENDUDUK DI PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2012



Sumber : Pusdatin, 2013

Rasio Puskesmas per 100.000 penduduk di Kalimantan Selatan sebesar 3,73. Pada Provinsi Kepulauan Riau dengan estimasi jumlah penduduk tahun 2012 sebesar 1.847.466 dan jumlah puskesmas 69, maka 1 Puskesmas dapat melayani sebesar 26.775 penduduk. Rasio puskesmas per 100.000 penduduk tertinggi terdapat di Kab. Natuna dan rasio puskesmas per 100.000 penduduk terendah terdapat di Kota Batam.

# DAFTAR RUMAH SAKIT PROVINSI KEPULAUAN RIAU PER JANUARI 2013

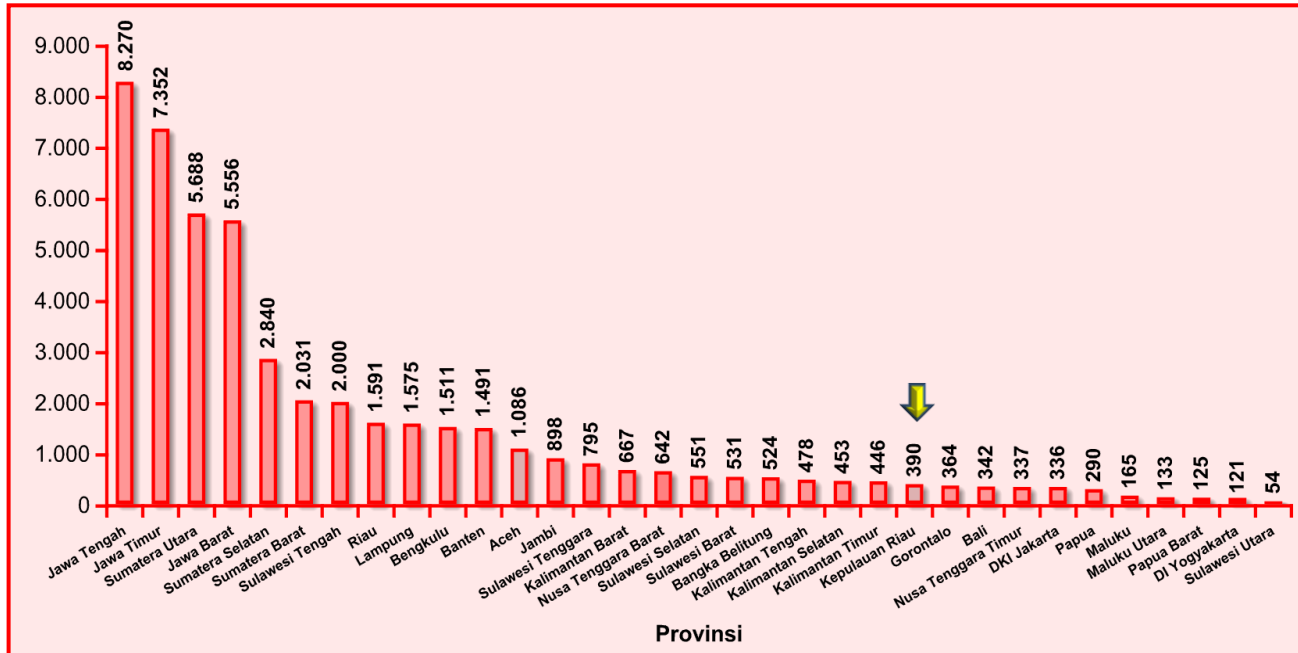
No	NAMA RS	JENIS RS	KLS RS	PENYELENGGARA
1	RS Bhakti Timah	RSU	D	Organisasi Sosial
2	RSU Tanjung Uban	RSU	C	Pemprop
3	RSUD Natuna	RSU	C	PEMKAB
4	RSUD Kota Tanjung Pinang	RSU	C	Pemkot
5	RSU Daerah Kota Batam	RSU	C	PEMKOT
6	RSUD Dabo	RSU	D	Pemkab
7	RSU Lapangan Lingga	RSU	C	Pemprop
8	RSU Kab.Bintan	RSU	D	Pemkab
9	RSUD Provinsi Kep. Riau Tanjungpinang	RSU	NK	Pemprop
10	RS Lanu Ranai	RSU	NK	TNI AU
11	RSU Kab. Karimun	RSU	C	Pemkab
12	RS Otorita Batam	RSU	B	BUMN
13	RS AL Dr Midiyato S	RSU	NK	TNI AL
14	RS Casa Medical Centre	RSU	C	Perusahaan
15	RS Awal Bros Batam	RSU	B	SWASTA/ LAINNYA

Sumber: Ditjen BUK, Kemkes RI

No	NAMA RS	JENIS RS	KLS RS	PENYELENGGARA
16	RSIA Mutiara Aini	RSIA	C	SWASTA/ LAINNYA
17	RS Budi Kemuliaan Batam	RSU	B	Organisasi Sosial
18	RS Antam Bauksit	RSU	NK	BUMN
19	RS Santa Elisabeth Batam	RSU	NK	Organisasi Katholik
20	RS Ibu dan Anak Nuruddiniyah	RSIA	NK	Organisasi Sosial
21	RS Charis Medika	RSU	NK	SWASTA/ LAINNYA
22	RS Harapan Bunda Batam	RSU	NK	Organisasi Sosial
23	RSK Anak Permata Hati	RSK Anak	NK	Organisasi Sosial
24	RSU Lapangan Natuna	RSU	C	PEMKAB

Sumber: Ditjen BUK, Kemkes RI

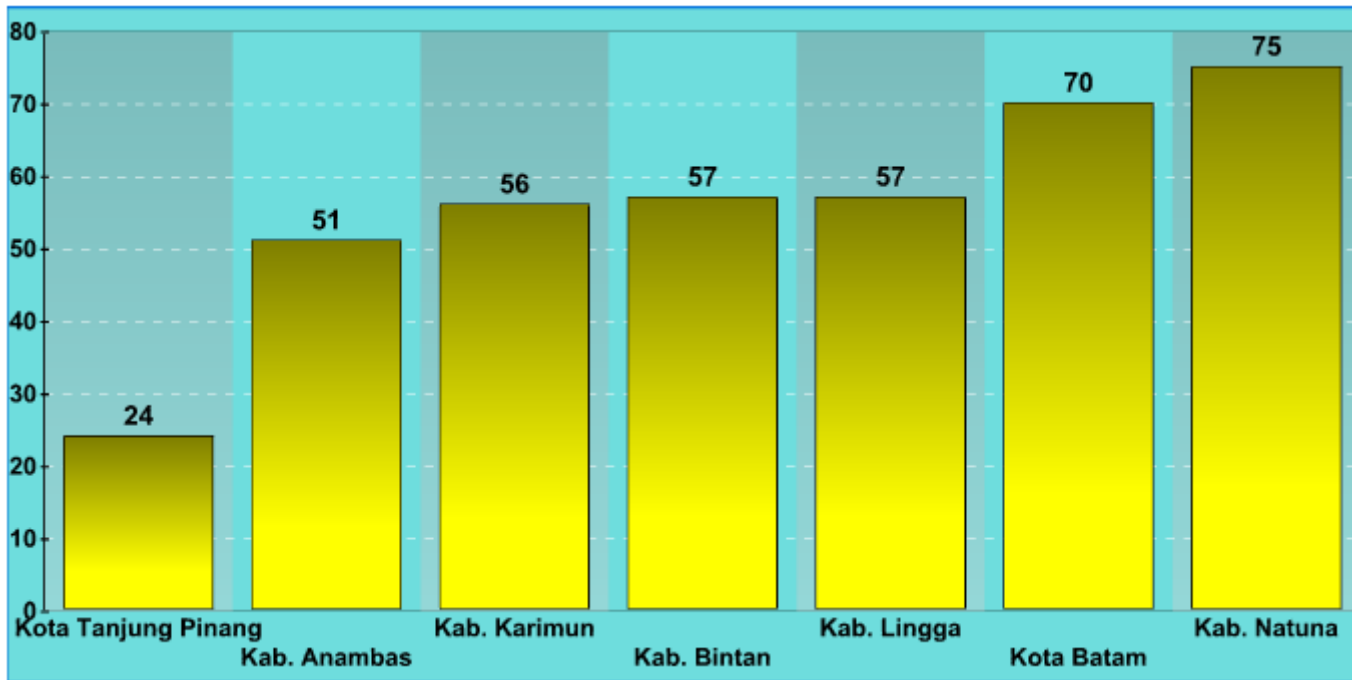
# JUMLAH FASILITAS KESEHATAN KELUARGA BERENCANA SESUAI STANDAR DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Dirjen Gizi dan KIA

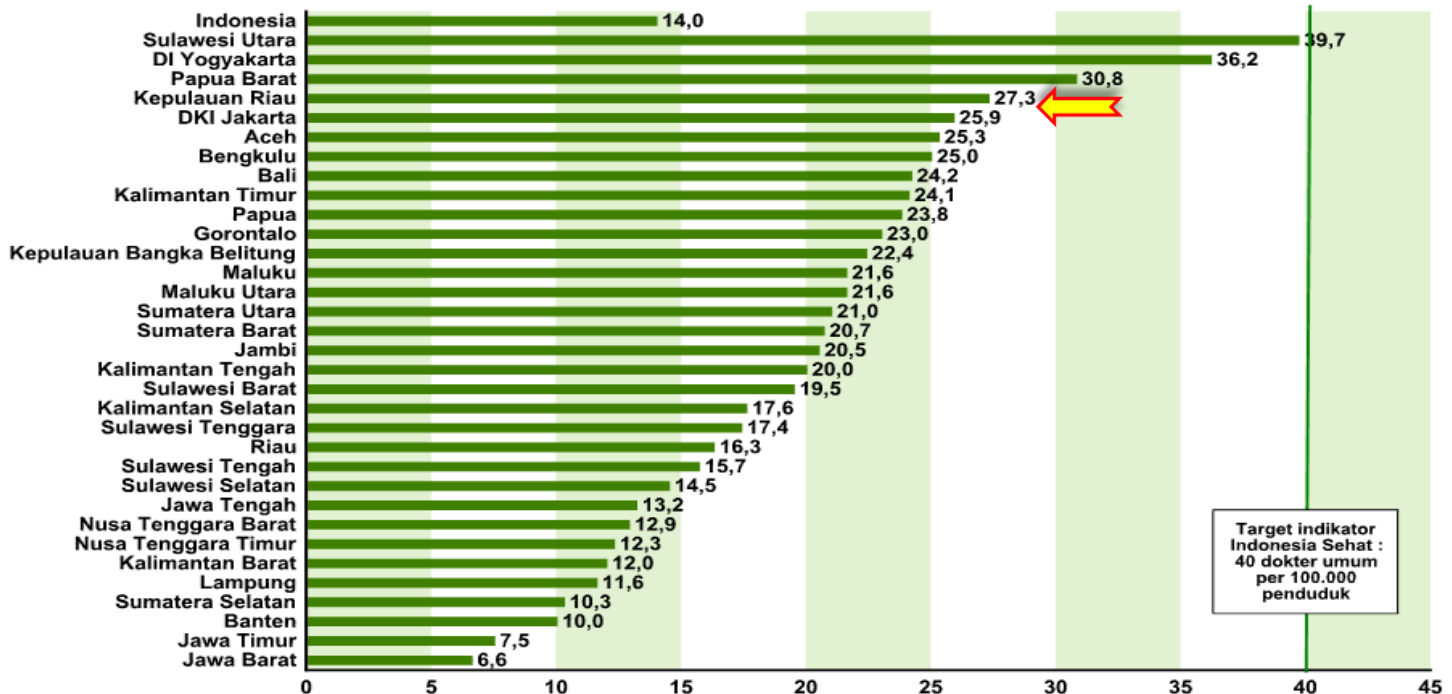
Jumlah fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar terbanyak ada di Provinsi Jawa Tengah sebanyak 8.270 . Jumlah terendah terdapat di Provinsi Sulawesi Utara sebesar 54 tempat fasilitas kesehatan keluarga berencana sesuai standar.

# JUMLAH FASKES KB TAHUN 2012 PROVINSI KEPULAUAN RIAU



Jumlah Faskes KB terbanyak di Kepulauan Riau tahun 2012 ada di Kab Natuna (75 faskes), sedangkan paling sedikit di Kota Tanjung Pinang (24 faskes).

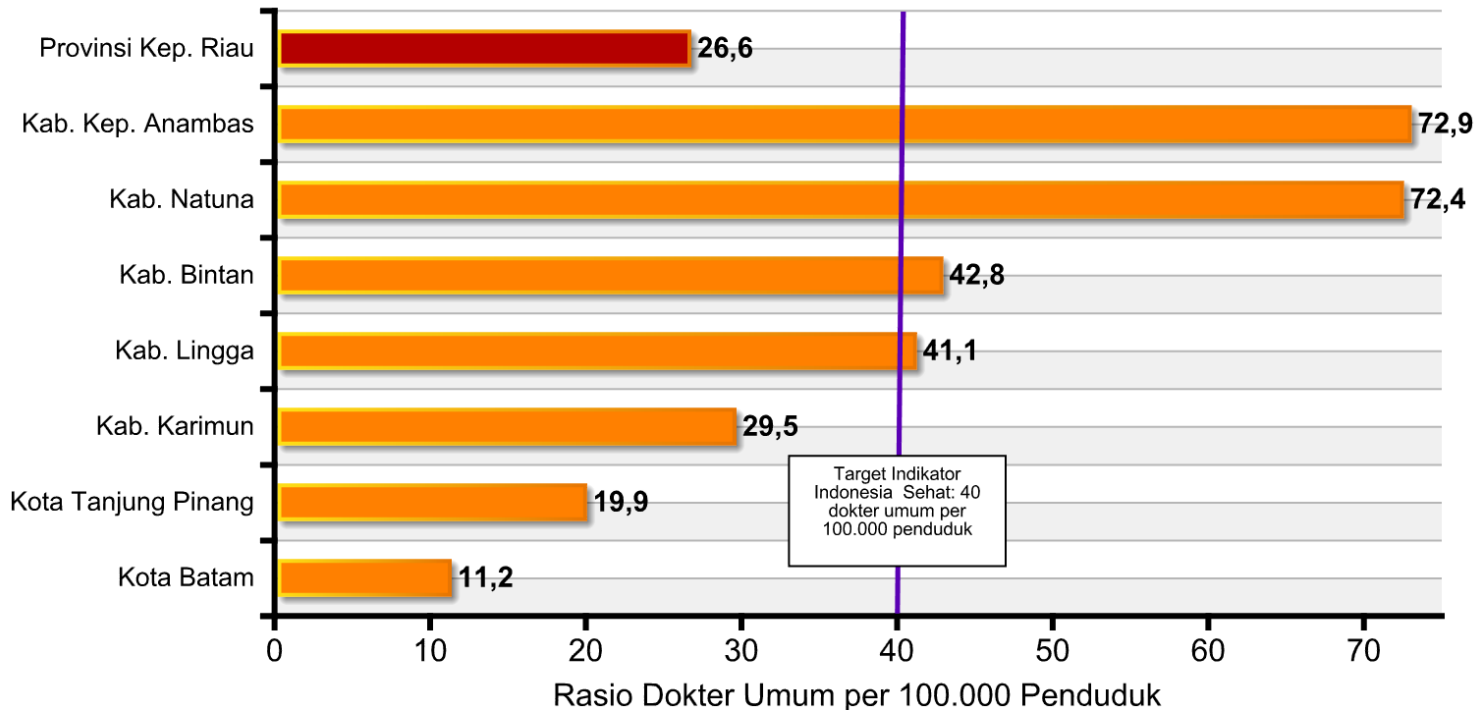
# RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio dokter umum di Indonesia tahun 2012 adalah 14,0 per 100.000 penduduk, dengan rentang 6,6 - 39,7 per 100.000 penduduk. Sebagian besar provinsi berada di atas angka nasional. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, secara tingkat nasional dan seluruh provinsi belum ada yang mencapai target.

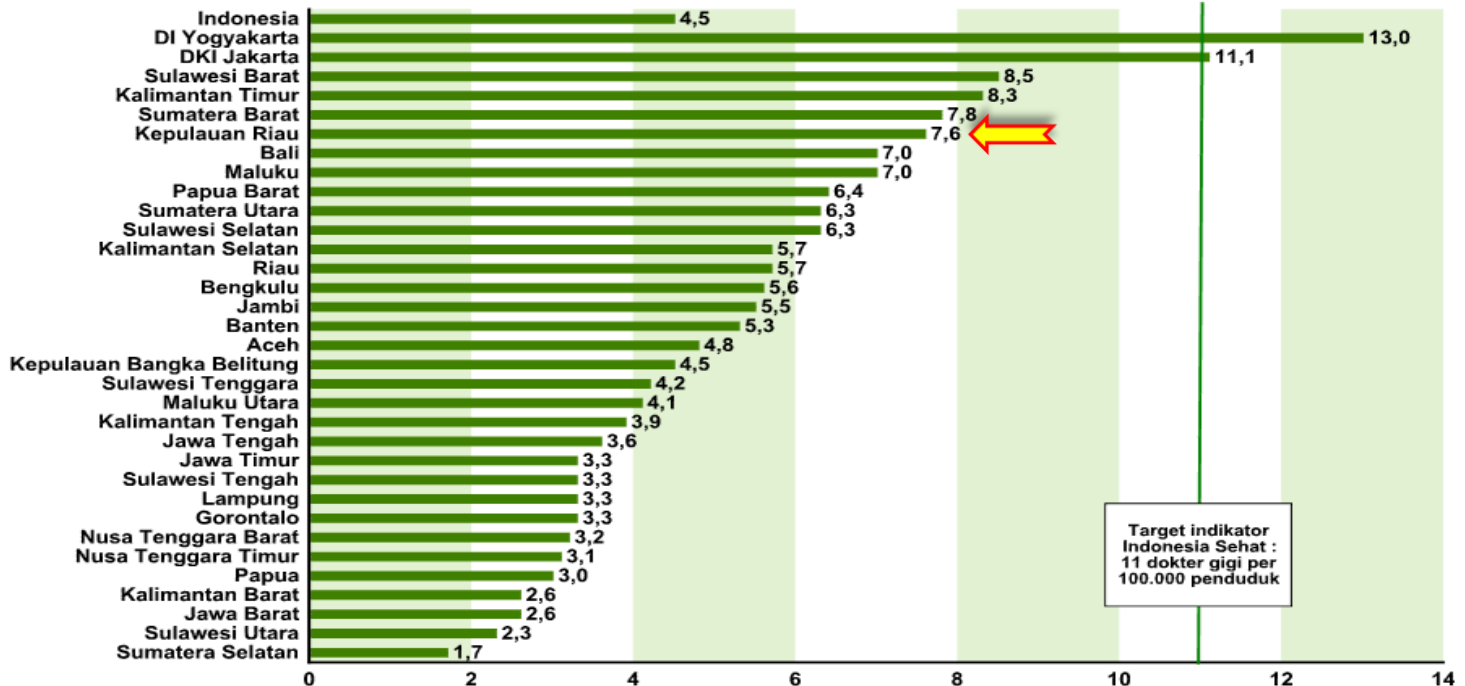
# RASIO DOKTER UMUM PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter umum per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau berkisar 11,2 – 72,9 dengan rasio tertinggi Kab. Kep. Anambas dan rasio terendah Kota Batam. Berdasarkan target rasio dokter 40 per 100.000 penduduk, Provinsi Kepulauan Riau dan 3 kab/kota belum mencapai target.

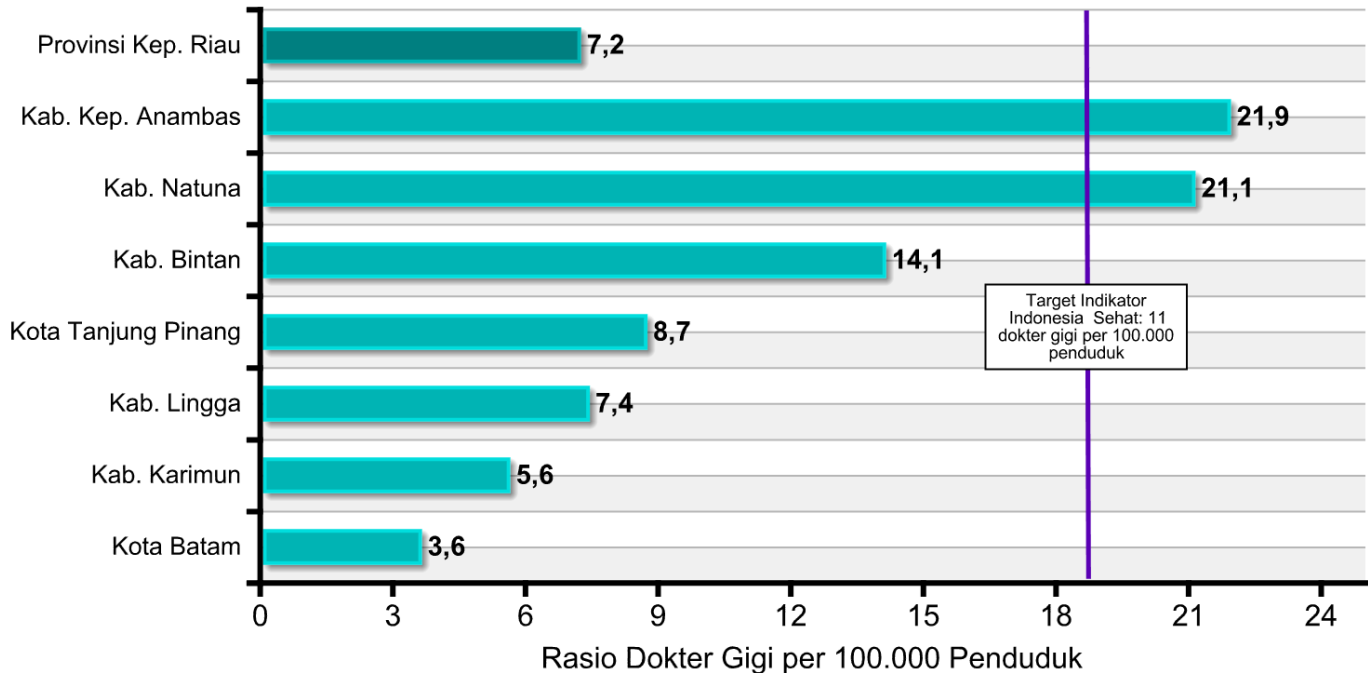
# RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSPDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio dokter gigi di Indonesia tahun 2012 adalah 4,5 per 100.000 penduduk, dengan rentang 1,7 - 13 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, secara nasional belum mencapai target, namun 2 provinsi sudah mencapai target yaitu DI Yogyakarta dan DKI Jakarta.

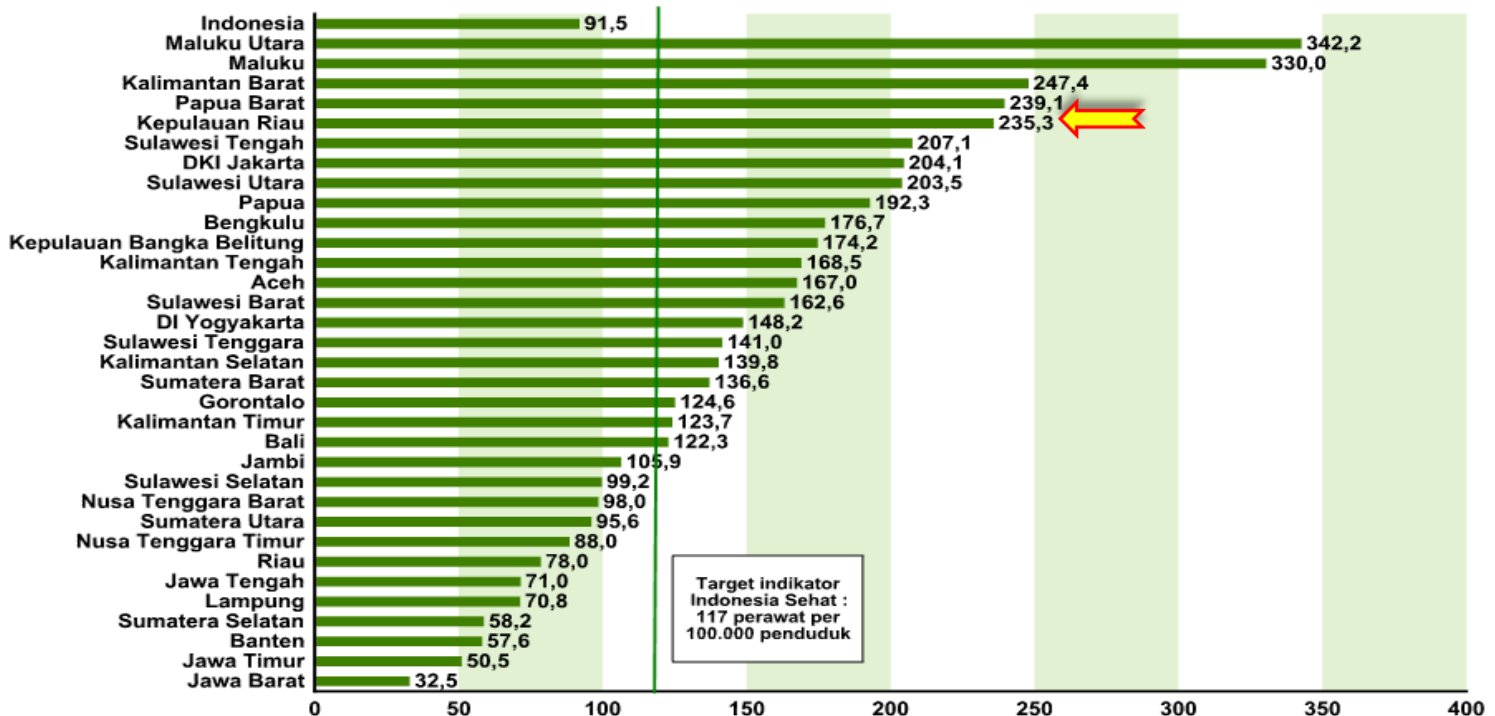
# RASIO DOKTER GIGI PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio dokter gigi per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau berkisar 3,6 – 21,9 dengan rasio tertinggi Kab. Kep. Anambas dan terendah Kota Batam. Berdasarkan target rasio dokter gigi 11 per 100.000 penduduk, Provinsi Kepulauan Riau dan 5 kab/kota belum mencapai target, hanya Kab. Kepulauan Anambas dan Kab. Natuna yang sudah memenuhi target.

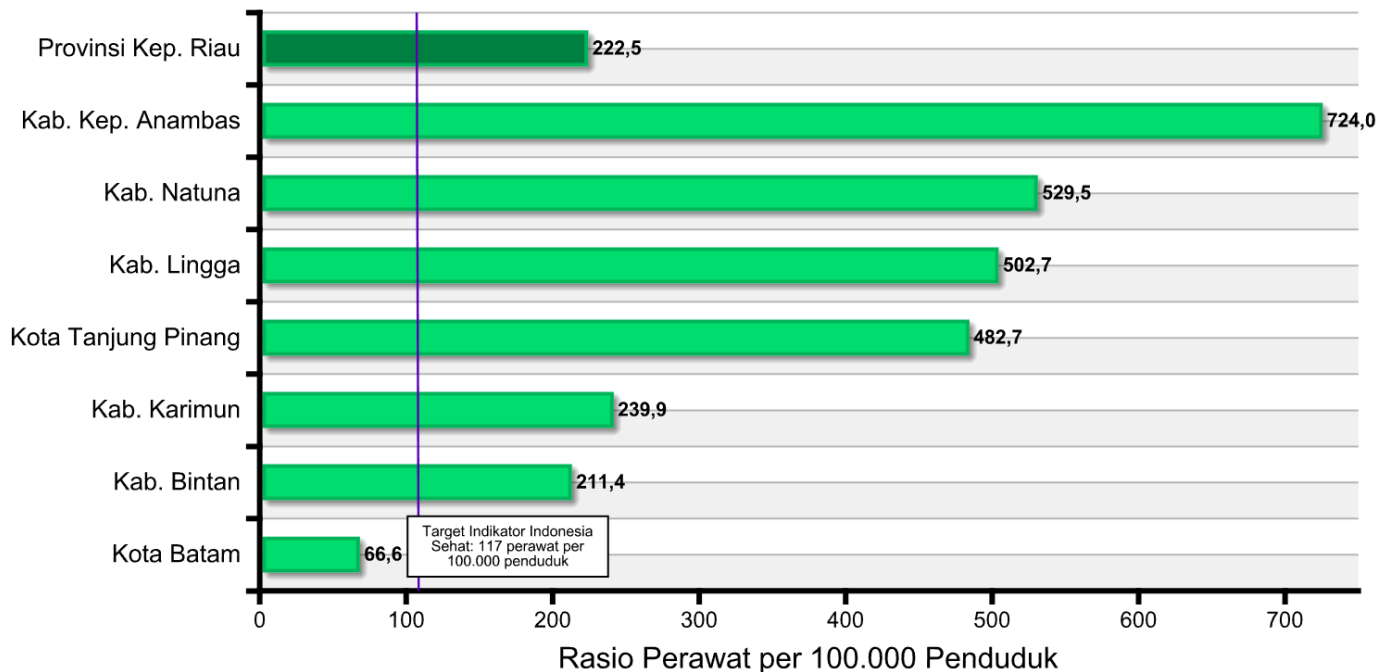
# RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio perawat di Indonesia tahun 2012 adalah 91,5 per 100.000 penduduk, dengan rentang 32,5 - 342,2 per 100.000 penduduk. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio perawat 117 per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, dan 64% provinsi telah memenuhi target.

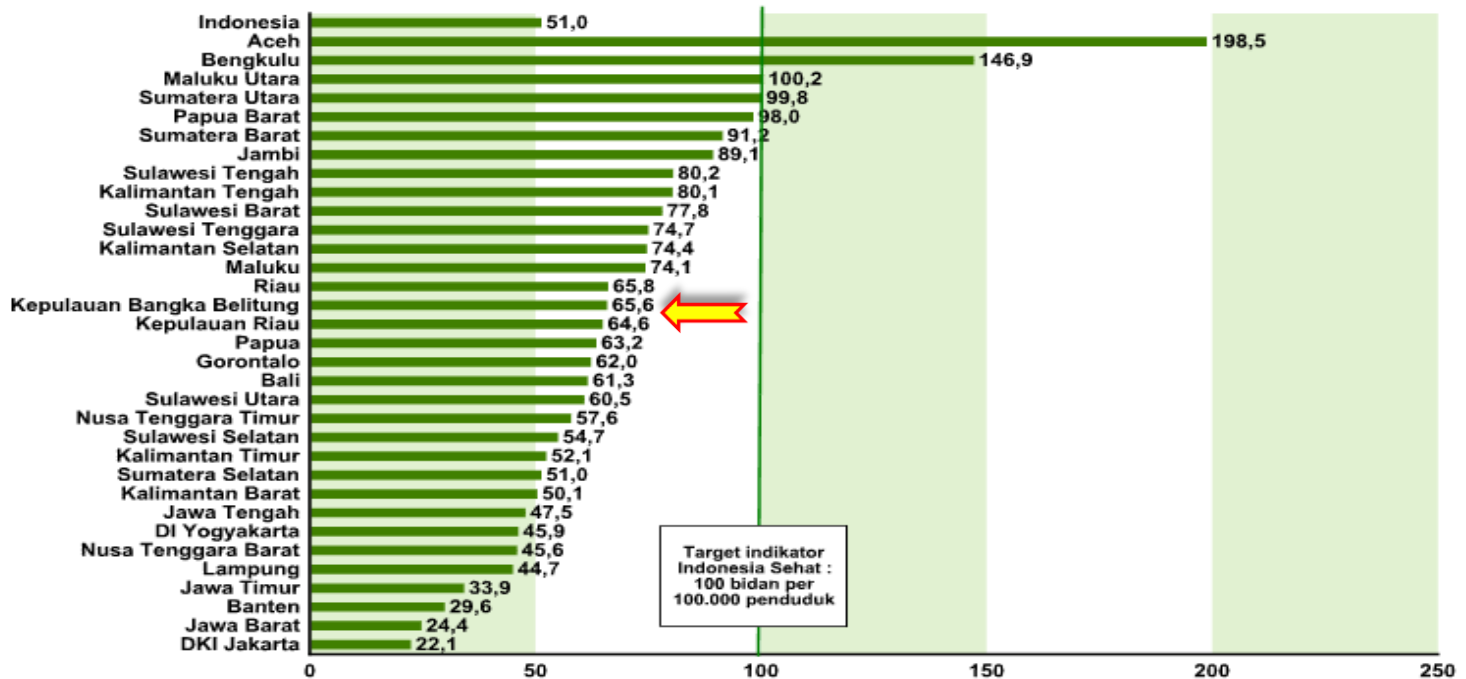
# RASIO PERAWAT PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio perawat per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau berkisar 66,6 – 724,0 dengan rasio tertinggi Kab. Kep. Anambas dan terendah Kota Batam. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio perawat 117 per 100.000 penduduk, Provinsi Kepulauan Riau dan 6 kabupaten/kota sudah memenuhi target, hanya Kota Batam yang belum memenuhi target.

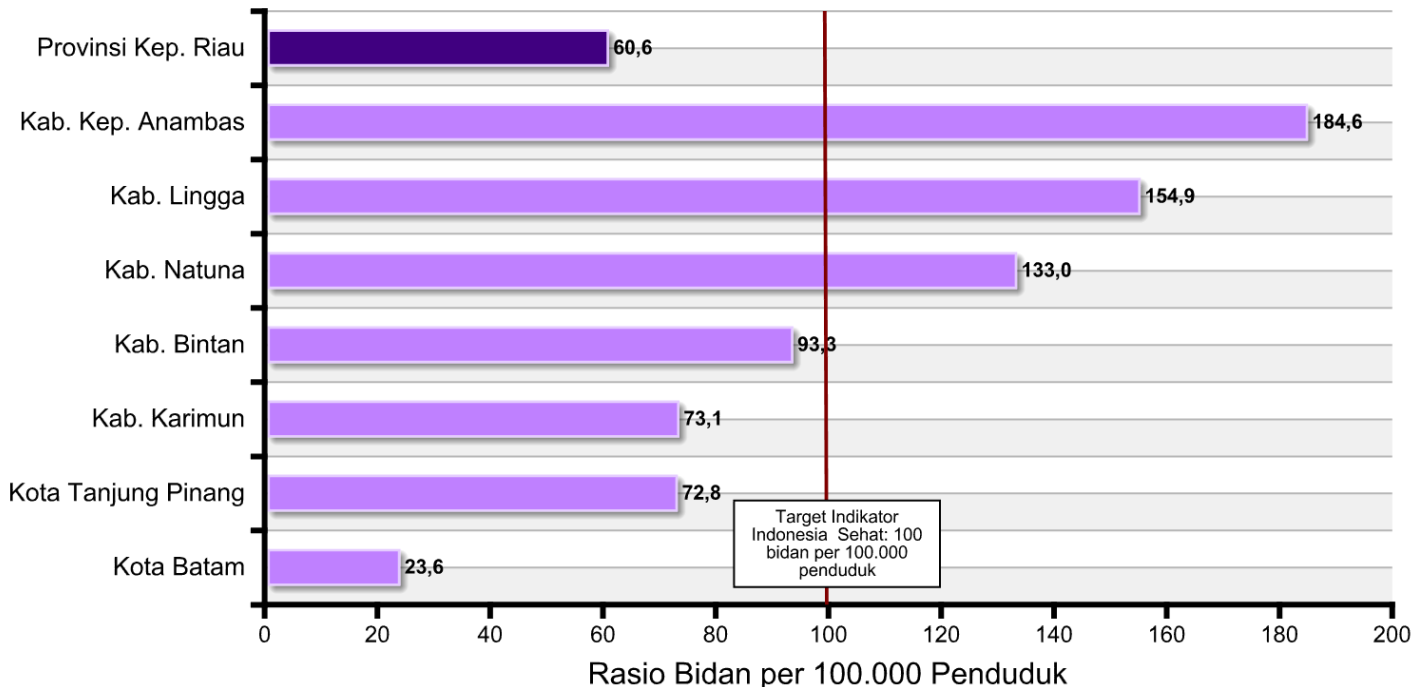
# RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 6 Februari 2013

Rasio bidan di Indonesia tahun 2012 adalah 51,0 per 100.000 penduduk, dengan rentang 22,1-198,5 per 100.000 penduduk. Sebagian besar provinsi, berada di atas angka nasional. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio bidan 100 per 100.000 penduduk, secara nasional belum memenuhi target, namun 3 provinsi sudah memenuhi target yaitu Aceh, Bengkulu dan Maluku Utara.

# RASIO BIDAN PER 100.000 PENDUDUK PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2012



Sumber : Badan PPSDMK, Kemkes RI, diunduh 25 Februari 2013

Rasio bidan per 100.000 penduduk kabupaten/kota di Provinsi Kepulauan Riau berkisar 23,6 – 184,6 dengan rasio tertinggi Kab. Kep. Anambas dan rasio terendah Kota Batam. Berdasarkan target Indikator Indonesia Sehat rasio bidan 100 per 100.000 penduduk, Provinsi Kepulauan Riau dan 4 kabupaten/kota belum memenuhi target, sedangkan Kab. Kep. Anambas, Kab. Lingga dan Kab. Natuna sudah memenuhi target.

# ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2012

URAIAN	KEP.RIAU
A. ANGGARAN KESEHATAN	<b>194.006.626.750</b>
ANGGARAN KEMENKES	172.260.196.750
1. ANGGARAN DI SKPD	67.922.687.000
a. Dekonsentrasi	18.334.987.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	3.072.250.000
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	8.502.402.000
4) Program Pembinaan Upaya Kesehatan	3.340.335.000
5) Program P2PL	1.000.000.000
6) Program Kefarmasian dan Alat Kesehatan	1.411.000.000
7) Program Penelitian dan Pengembangan Kesehatan	
8) Program Pengembangan dan Pemberdayaan SDM	1.009.000.000
b. Tugas Pembantuan	49.587.700.000
1) Program Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya	
2) Program Pengawasan dan Peningkatan Akuntabilitas Aparatur	
3) Program Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak	6.087.700.000
a) BOK	6.087.700.000
b) ASI Eksklusif	650.550.000

*...berlanjut*

# ANGGARAN KESEHATAN YANG DISALURKAN DARI PUSAT KE PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2012

*...lanjutan*

URAIAN		KEP. RIAU
4)	Program Pembinaan Upaya Kesehatan	43.500.000.000
a)	APBN	38.500.000.000
b)	APBN Perubahan	5.000.000.000
5)	Program P2PL	
2.	ANGGARAN DI KANTOR PUSAT	19.709.807.750
a.	Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Dasar	2.634.874.000
b.	Jamkesmas Pelayanan Kesehatan Rujukan	7.070.589.000
c.	Jaminan Persalinan	9.222.039.000
d.	Gaji dan Insentif PTT	782.305.750
e.	Vaksin dan Obat Program	
3.	ANGGARAN DI UPT VERTIKAL	84.627.702.000
B.	DANA ALOKASI KHUSUS	21.746.430.000
1.	Pelayanan Kesehatan Dasar	7.031.230.000
2.	Obat Generik	8.337.420.000
3.	Pelayanan Kesehatan Rujukan	6.377.780.000
	Anggaran dari Pusat per Kapita	10.409

Sumber : Rorengar Kemkes, Profil Anggaran Kesehatan yang Disalurkan dari Pusat ke Propinsi dan Kabupaten/Kota Tahun 2012

# ALOKASI DANA BOK PER KABUPATEN/KOTA PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2012

No.	Kabupaten/Kota	Alokasi Dana	Pelaksanaan	Persentase
1	Kab. Karimun	820.650.000	769.209.500	93,73
2	Kab. Bintan	1.075.800.000	1.071.343.000	99,59
3	Kab. Natuna	1.075.800.000	1.035.815.000	96,28
4	Kab. Lingga	650.550.000	633.810.100	97,43
5	Kab. Kepulauan Anambas	650.550.000	642.910.000	98,83
6	Kota Batam	1.160.850.000	1.149.331.400	99,01
7	Kota Tanjung Pinang	568.450.000	566.932.550	99,73
<b>Provinsi Kepulauan Riau</b>		<b>6.002.650.000</b>	<b>5.869.351.550</b>	<b>97,78</b>

Sumber: Ditjen Gizi KIA

## Indikator MDGs Provinsi Kepulauan Riau

2007<sup>1</sup>

2010<sup>2</sup>

2012<sup>4</sup>



1

Upaya menurunkan proporsi penduduk yang menderita kelaparan menjadi setengahnya dalam kurun waktu 1990-2015

1. Persentase Balita Gizi Buruk

3,0%

4,3%

-

2. Persentase Balita Gizi Kurang

9,4%

9,8%

-



4

Upaya Menurunkan Angka Kematian Anak

Upaya Menurunkan Angka Kematian Balita sebesar dua-pertiganya dalam kurun waktu 1990-2015

1. Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 6-48 jam  
Persentase Cakupan Pemeriksaan Neonatus (KN1) 0-7 hari

64,2%

78,8  
%

2. Persentase Anak Umur 12-23 Bulan yang Mendapatkan Imunisasi  
Campak

88,9%

92,1  
%



5

Upaya Meningkatkan Kesehatan Ibu

Upaya Menurunkan Angka Kematian Ibu sebesar tiga-perempatnya dalam kurun waktu 1990-2015

1. Proporsi Pelayanan Antenatal K1 trimester 1

-

85,8

-

2. Proporsi Pelayanan Antenatal K4

-

77,1

78,0

3. Proporsi Pertolongan Kelahiran oleh Nakes

80,82<sup>4</sup>

97,2

94,14%

4. Angka pemakaian kontrasepsi/CPR bagi perempuan menikah

57,6<sup>3</sup>

53,6

66,9%<sup>3</sup>

5. Unmet Need

17,2<sup>3</sup>

13,0

-

## Indikator MDGs Provinsi Kepulauan Riau

2007<sup>1</sup>

2010<sup>2</sup>

2012<sup>3</sup>



6

### Upaya Memerangi HIV/AIDS, Malaria dan Penyakit Menular lainnya

1.

- Persentase Penduduk Umur 15-24 Tahun dengan Pengetahuan yang Komprehensif tentang HIV/AIDS
- Persentase Penduduk 10 tahun ke Atas dengan Pengetahuan yang benar tentang penularan HIV/AIDS

17,4%

16,8%

-

2.

*Annual Parasite Incidence* Malaria per 1.000 penduduk berisiko

0,79

1,4

3.

Angka penemuan kasus baru TB Paru<sup>3</sup>

35,5%

36,3%

19,03%<sup>4</sup>

4.

Angka kesembuhan pengobatan TB Paru<sup>3</sup>

95,25%

82,0%

54,4%



7

### Mengurangi separuh proporsi masyarakat Indonesia yang tidak memiliki akses terhadap air minum yang aman dan sanitasi dasar

1.

Persentase Rumah Tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik

31,4%

49,5%

-

2.

Persentase Rumah Tangga yang memiliki akses terhadap fasilitas sanitasi layak

85,4%

68,9%

-

Keterangan:

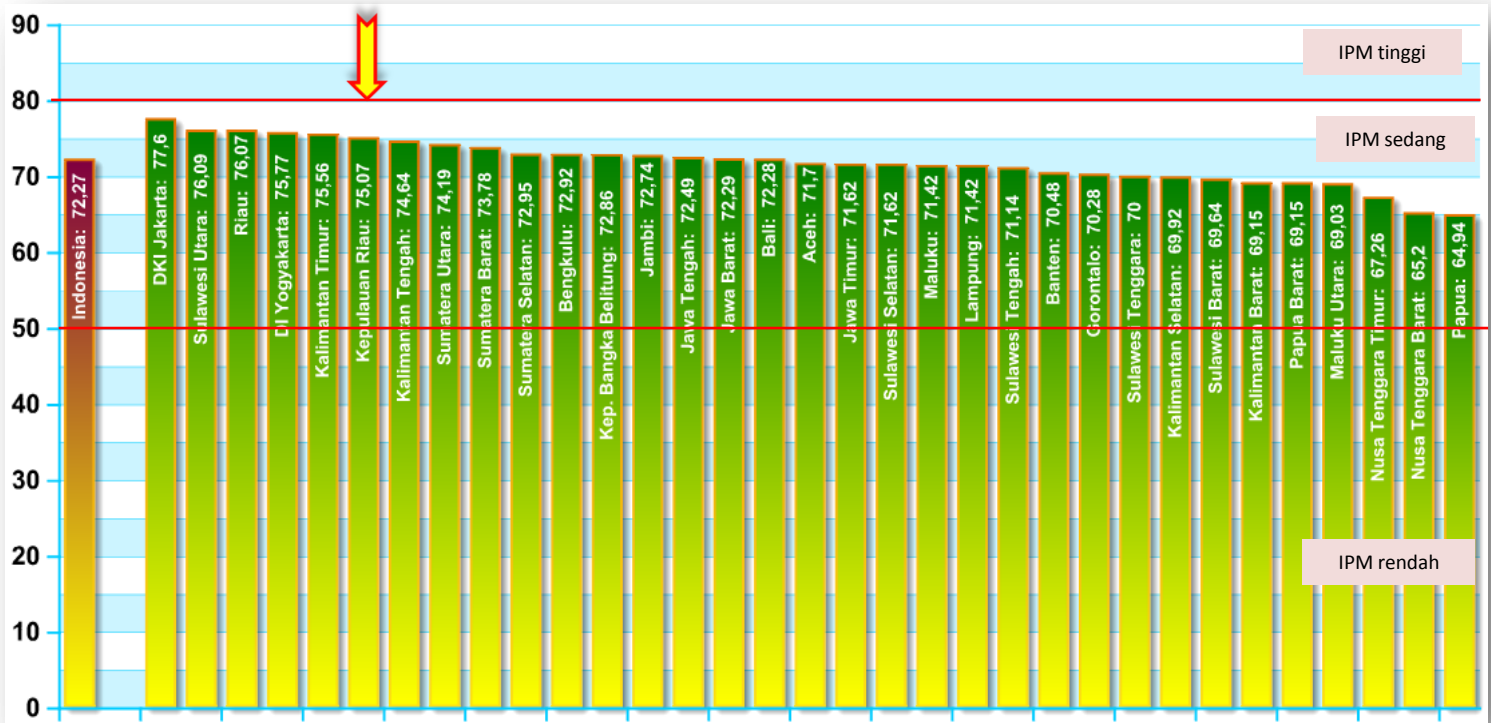
<sup>1</sup> Riskesdas 2007, Balitbangkes

<sup>2</sup> Riskesdas 2010, Balitbangkes

<sup>3</sup> Laporan Rutin Program Kemkes RI

<sup>4</sup> Laporan Rutin Program Kemkes RI tahun 2011

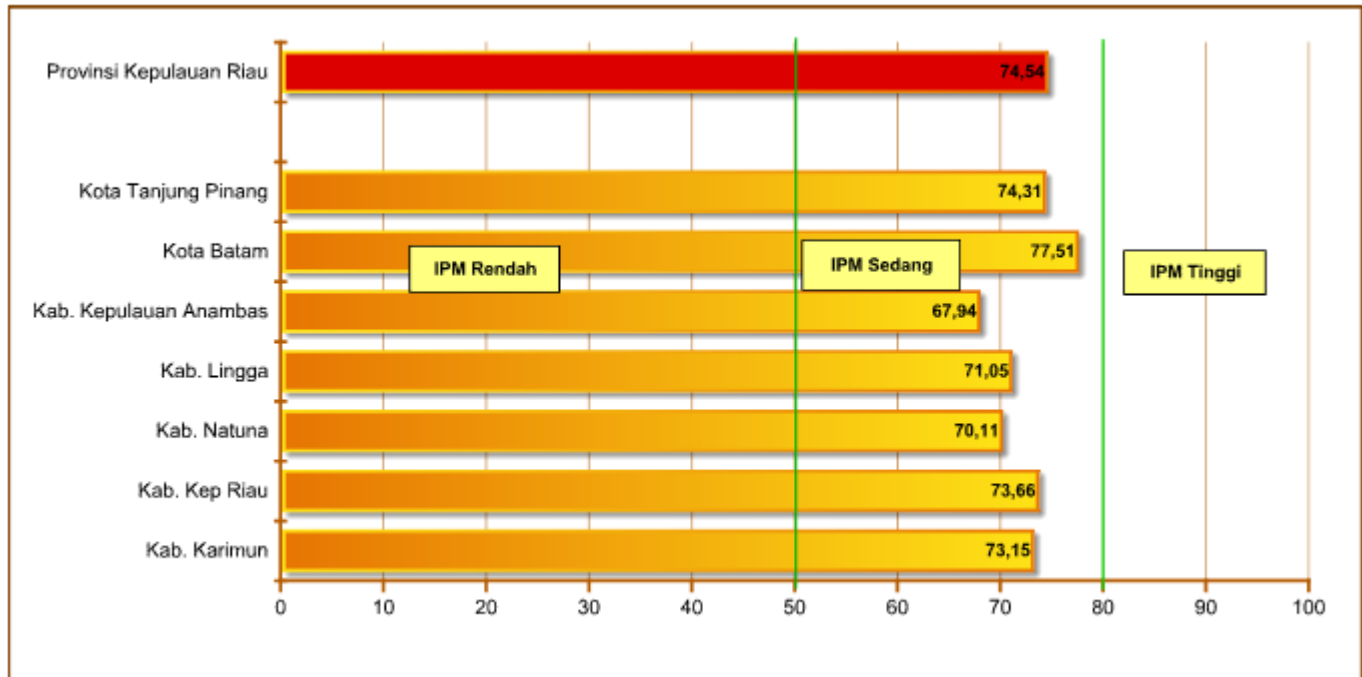
# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2010 sebesar 75,07, termasuk provinsi dengan IPM sedang. Begitu pula dengan seluruh provinsi di Indonesia yang masuk dalam kategori sedang dengan kisaran 64,94-77,6.

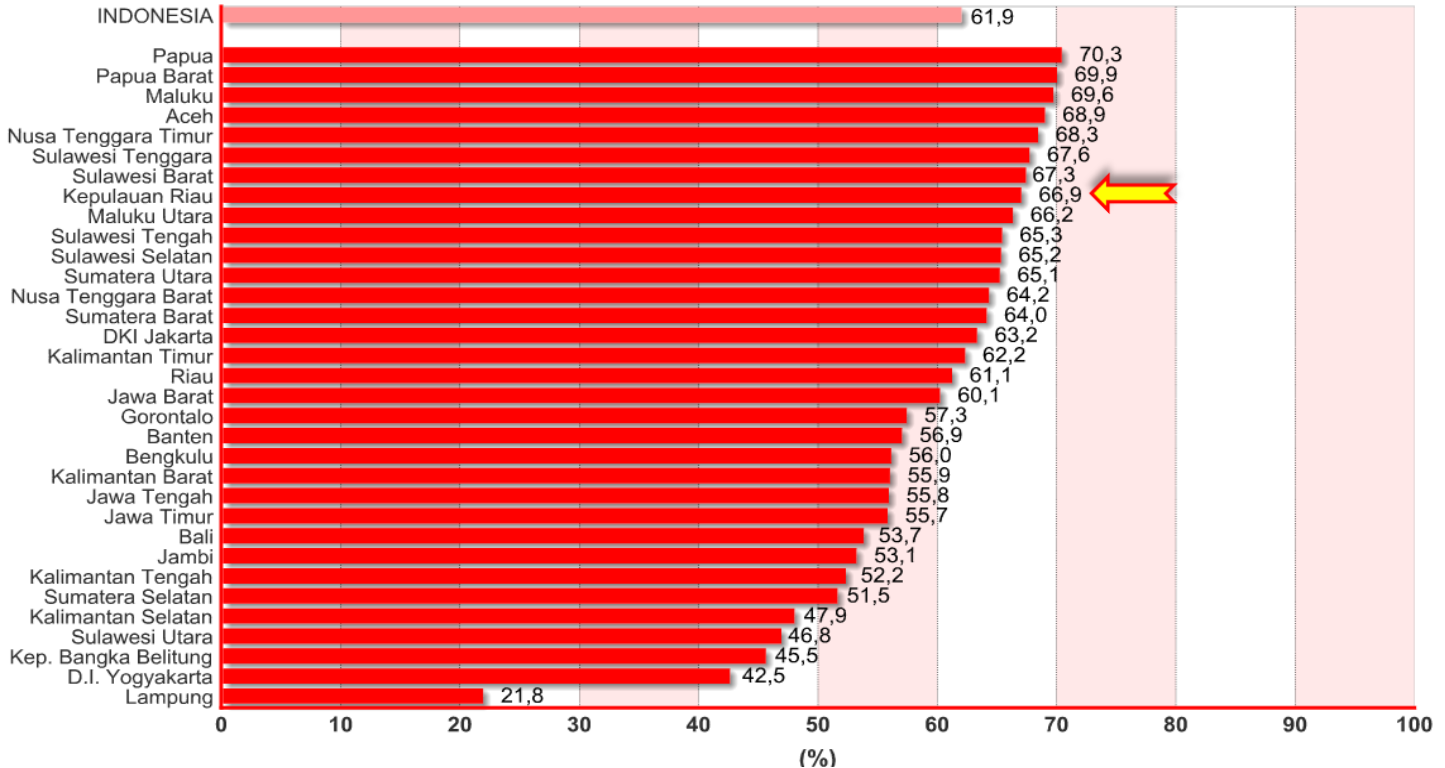
# INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2010



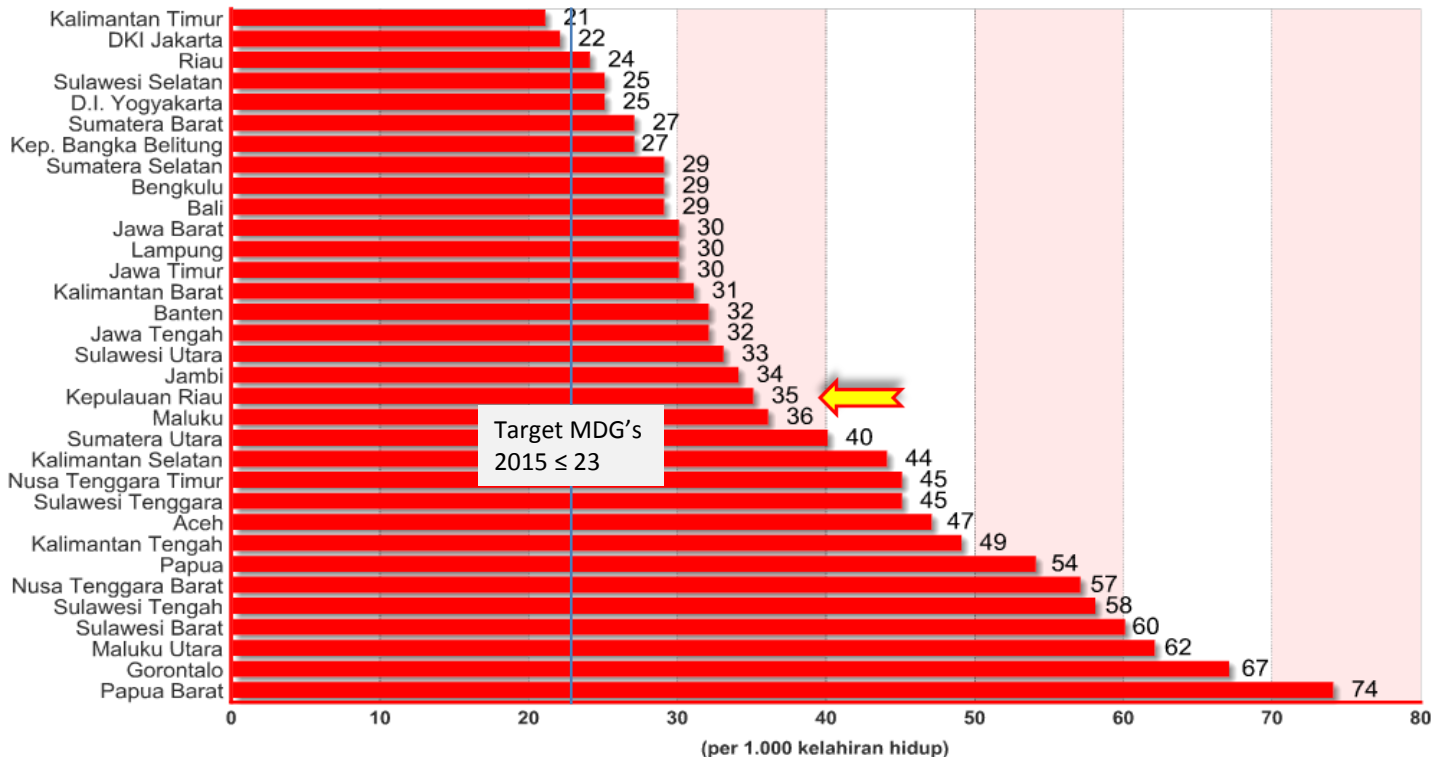
Sumber : BPS, Indeks Pembangunan Manusia 2010

Indeks Pembangunan Manusia Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2010 sebesar 74,54 dengan kisaran IPM per kabupaten/kota 67,94-77,51. Berdasarkan kategori, seluruh kabupaten/kota di Kepulauan Riau termasuk IPM kategori sedang.

# PERSENTASE WANITA BERSTATUS KAWIN UMUR 15-49 YANG MENGGUNAKAN ALAT/CARA KB DI INDONESIA (KB AKTIF), SDKI 2012

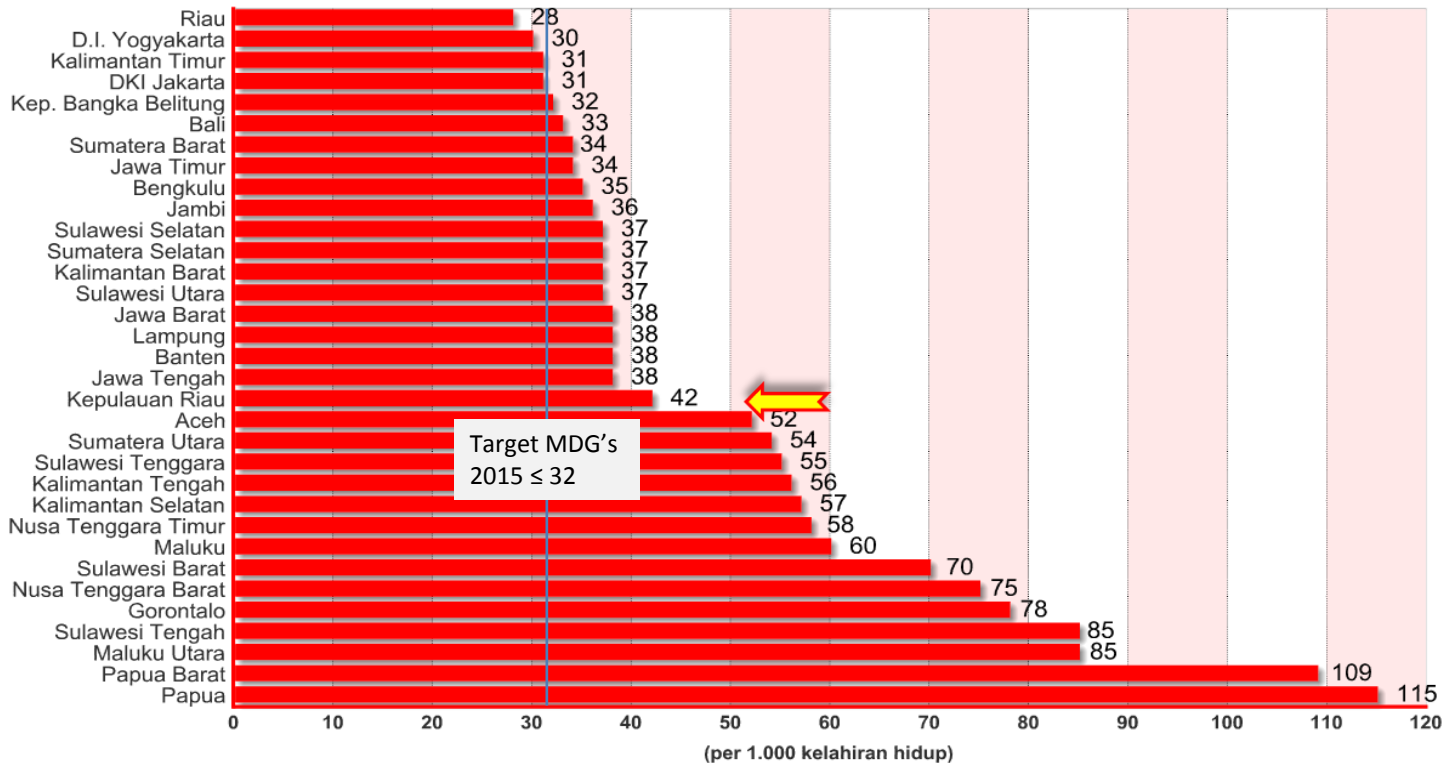


# ANGKA KEMATIAN BAYI DI INDONESIA HASIL SDKI 2012



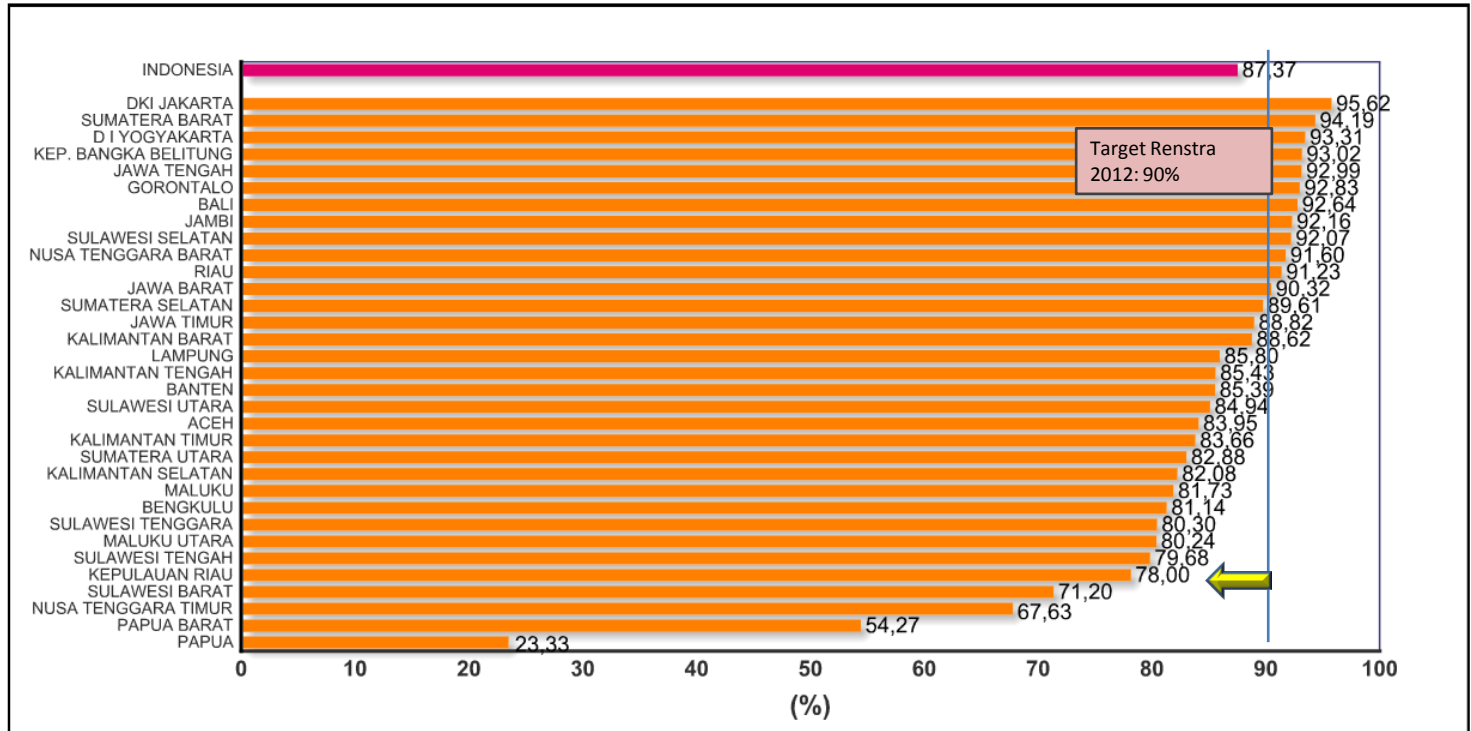
Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

# ANGKA KEMATIAN BALITA DI INDONESIA, HASIL SDKI 2012



Angka ini menggambarkan kondisi angka kematian bayi periode 10 tahun sebelum survei.

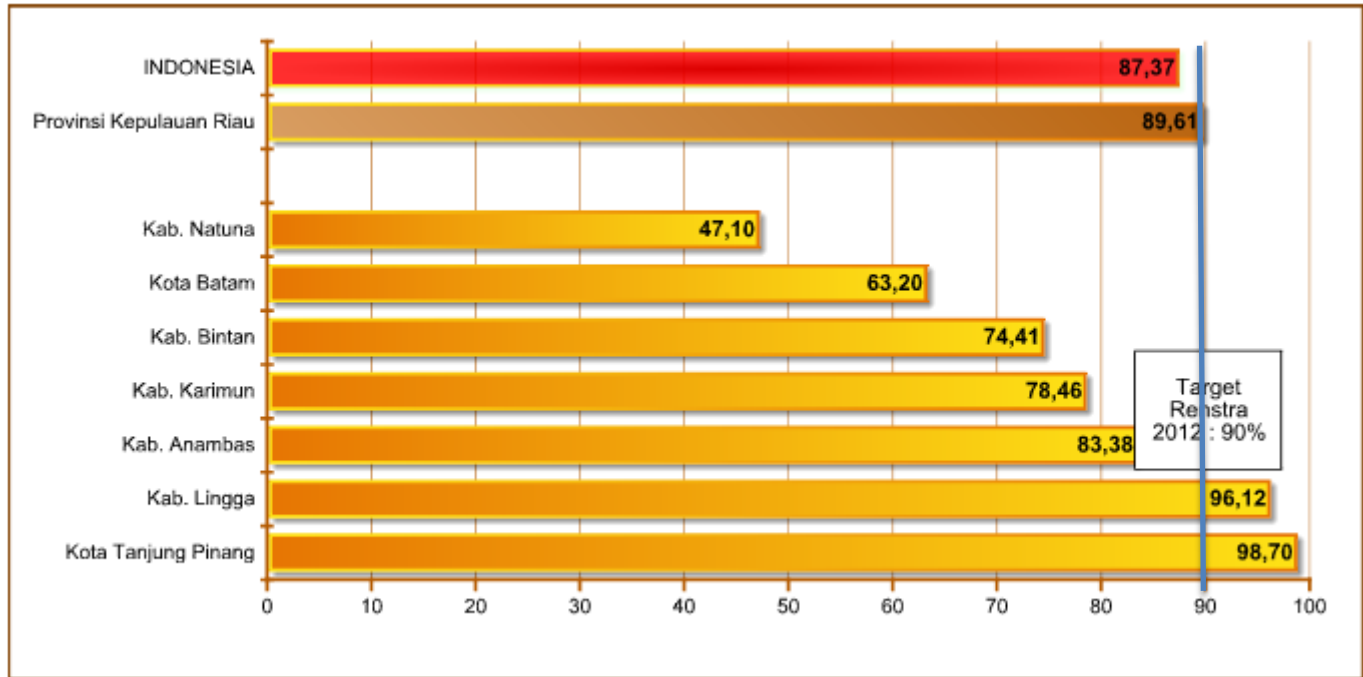
# CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL (K4) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan ibu hamil K4 di Indonesia tahun 2012 sebesar 87,37% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 33 Provinsi di Indonesia, hanya 12 provinsi di antaranya (36,4%) yang telah mencapai target tersebut. Provinsi Kepulauan Riau termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan cakupan kunjungan ibu hamil K4 sebesar 78,00%.

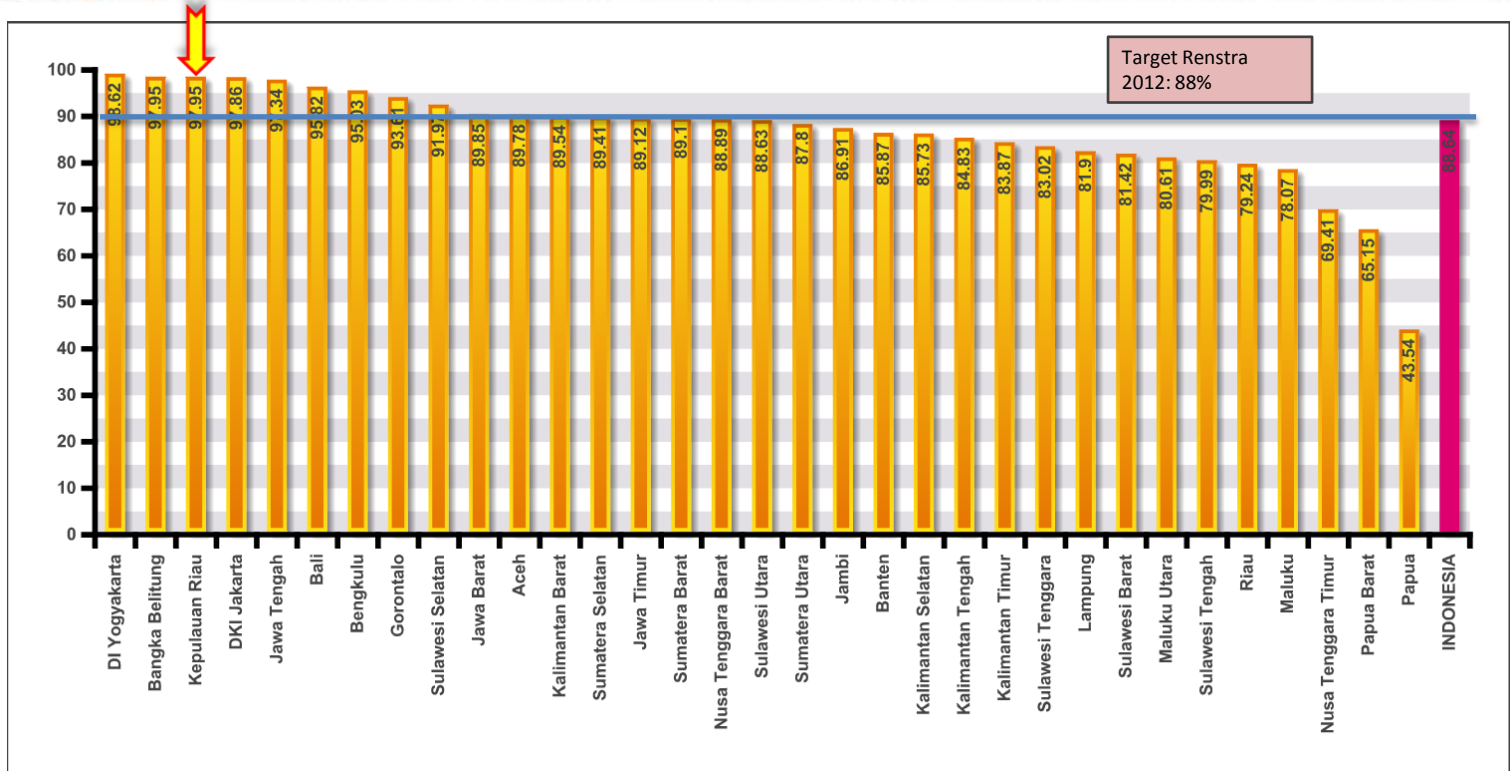
# CAKUPAN KUNJUNGAN IBU HAMIL K4 (%) DI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

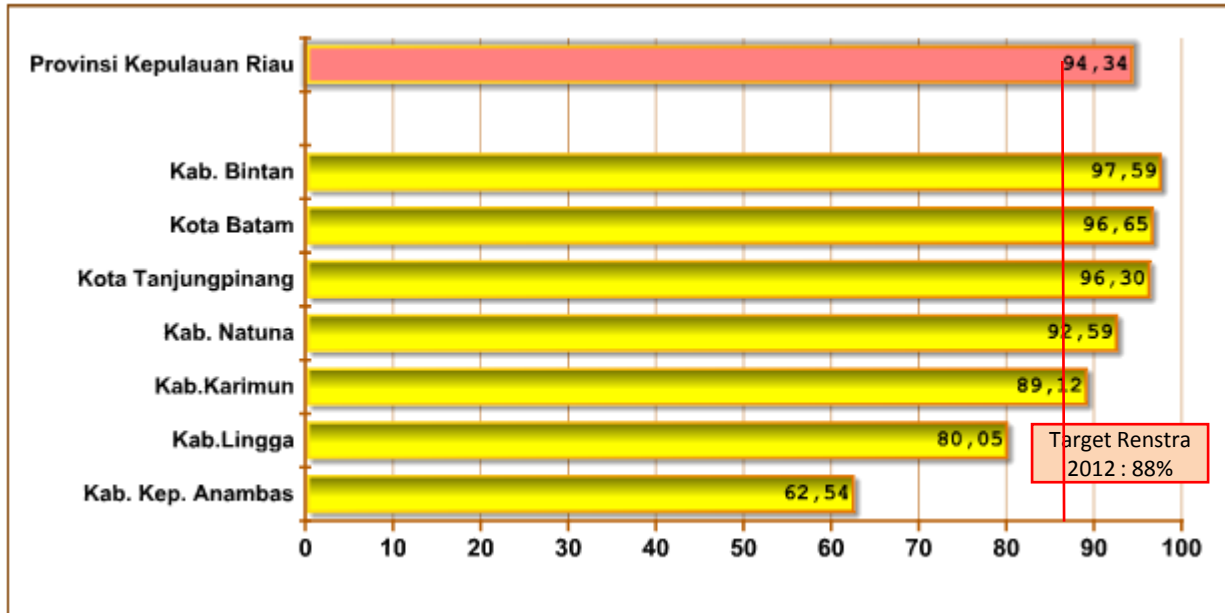
Cakupan kunjungan ibu hamil K4 Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2012 sebesar 89,61% yang berarti belum mencapai target renstra 2012 yang sebesar 90%. Dari 13 kabupaten/kota di Kepulauan Riau, hanya Kabupaten Lingga dan Kota Tanjung Pinang yang telah mencapai target tersebut.

# CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber: Ditjen Bina Gizi dan KIA Kemkes RI, 2013

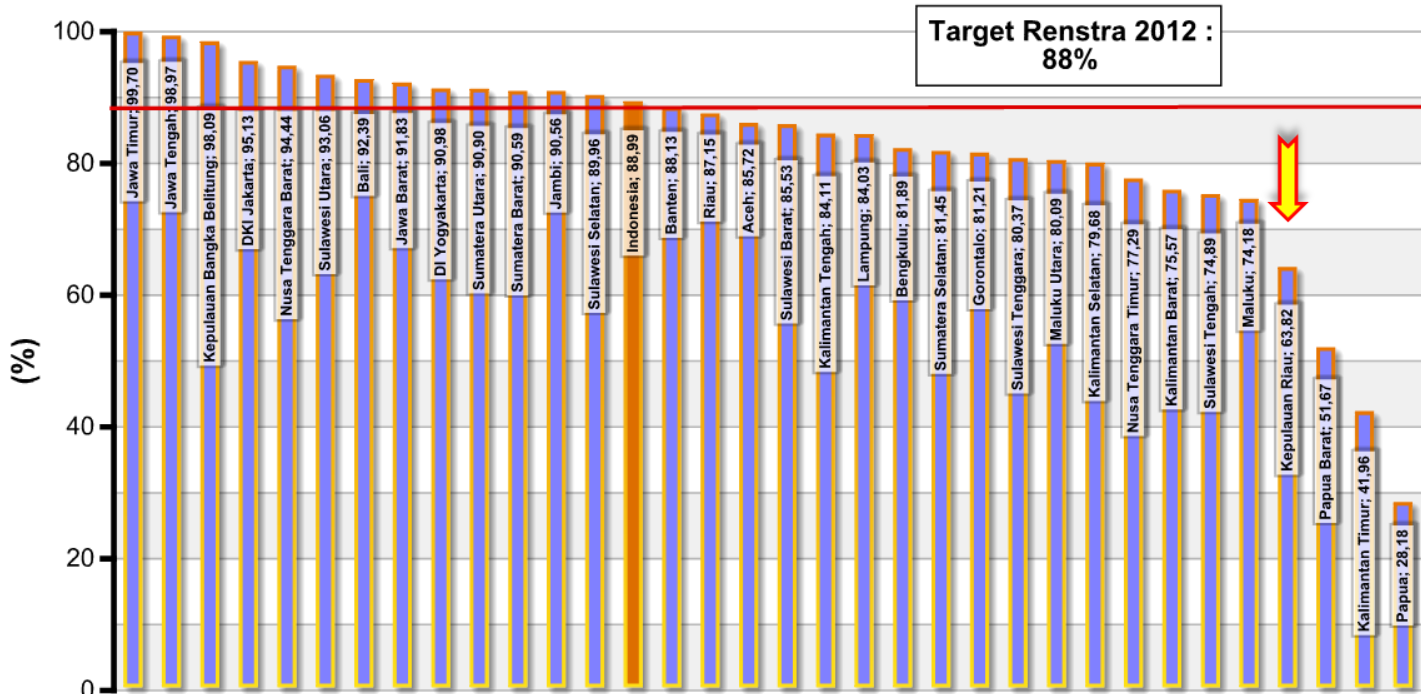
# CAKUPAN PERSALINAN DITOLONG TENAGA KESEHATAN (%) DI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2012



Sumber: Dit. Bina Kesehatan Ibu, Kemkes RI

Cakupan PN Kab. Bintan tertinggi di Kep. Riau dengan jumlah persalinan yang ditolong tenaga kesehatan sebanyak 3.152 persalinan dari jumlah ibu hamil sebanyak 3.302.

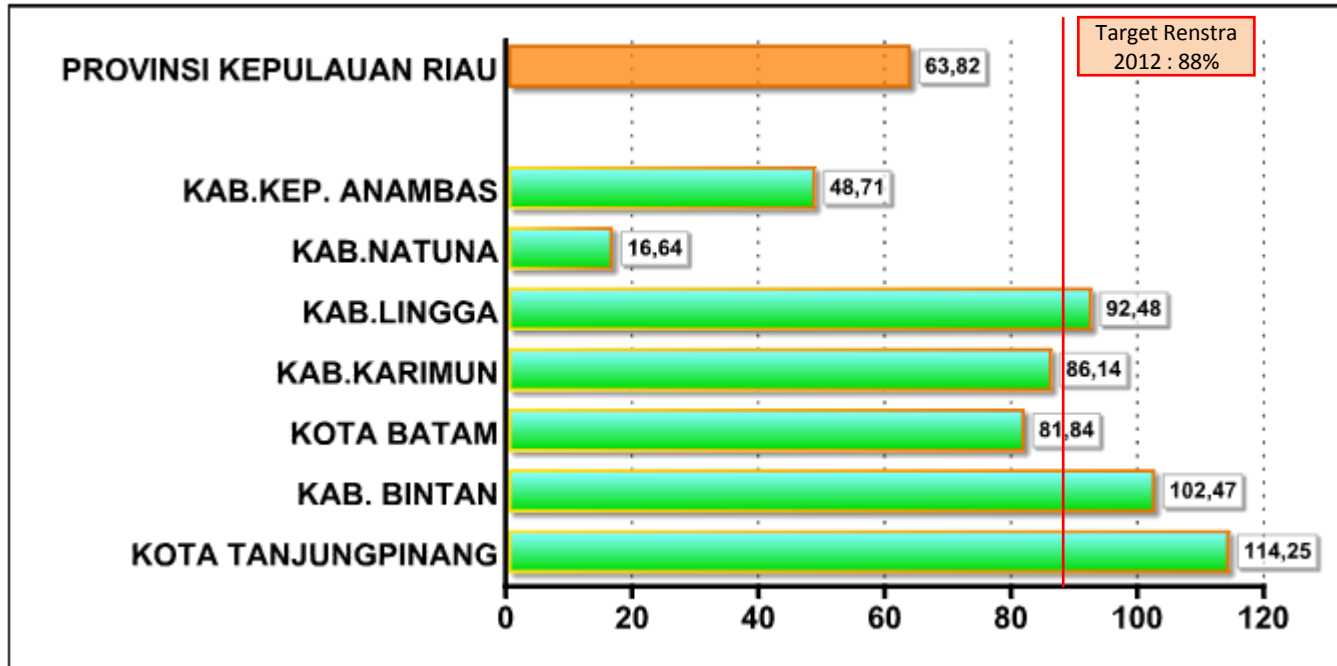
# CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 14 provinsi (42,4%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 88%. Sedangkan 19 provinsi (57,6%) belum memenuhi target tersebut, termasuk Provinsi Kepulauan Riau dengan capaian 63,82%.

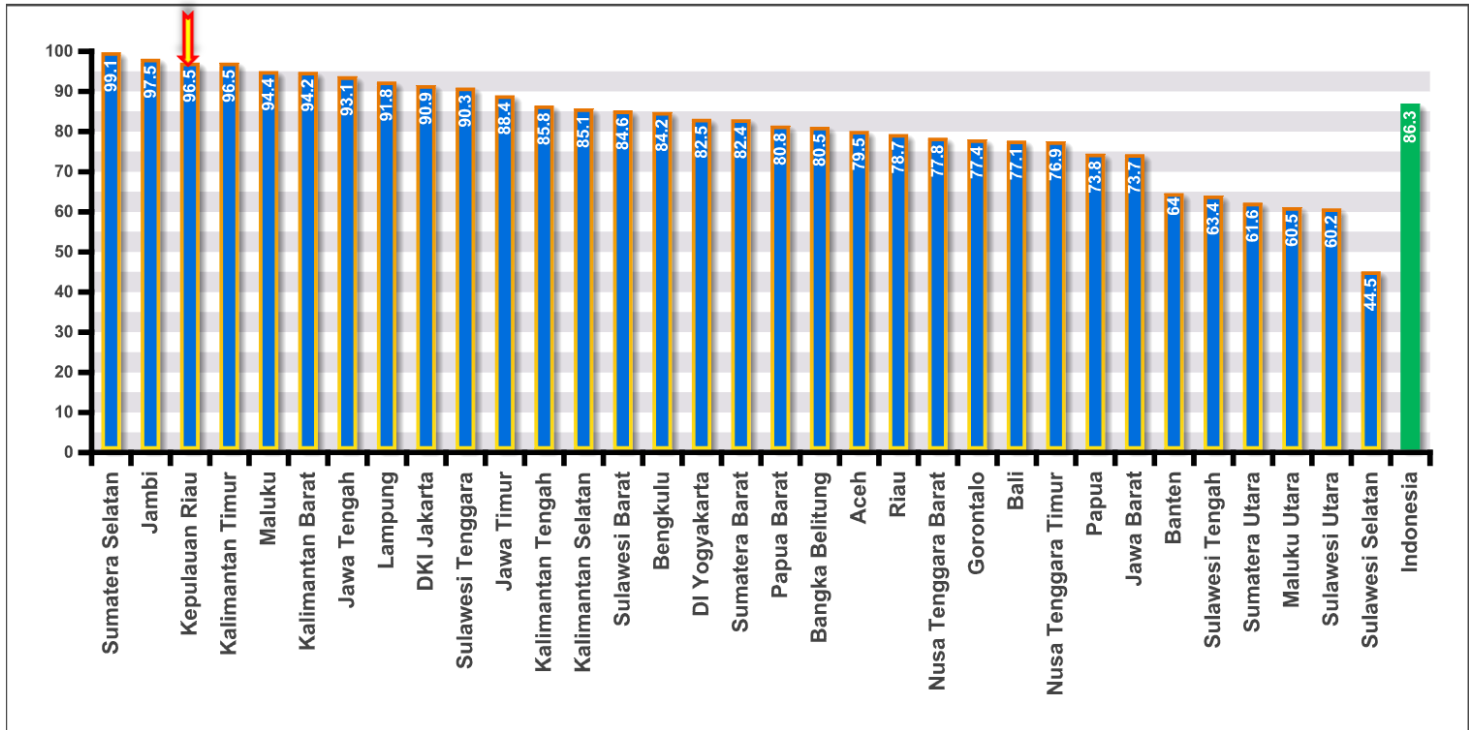
# CAKUPAN KUNJUNGAN NEONATUS PERTAMA (KN1) PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

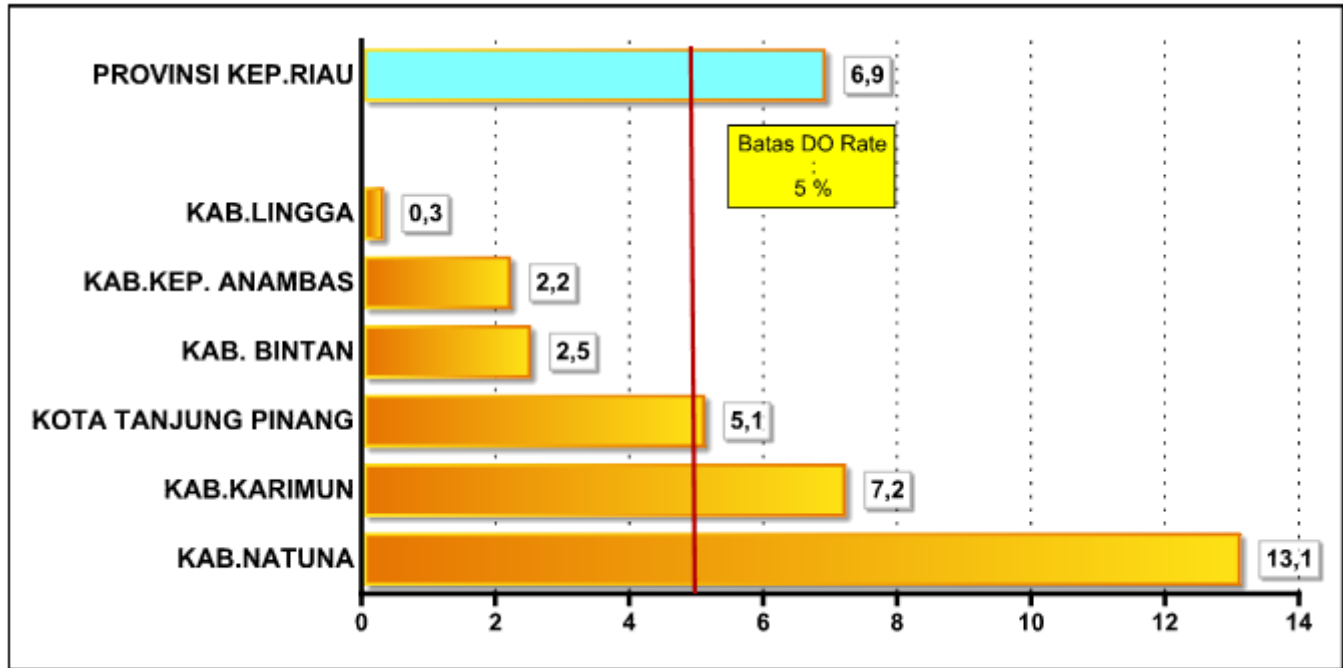
Cakupan KN1 Provinsi Kepulauan Riau sebesar 63,82 % masih belum memenuhi target Renstra. Terdapat 3 kabupaten/kota yang sudah melampaui target Renstra 2012 yaitu Kabupaten Lingga, Kabupaten Bintan, dan Kota Tanjungpinang. Kota Tanjungpinang cakupannya sebesar 114,25 % karena kunjungan bayi sebanyak 6.590 bayi sedangkan estimasi sasaran jumlah bayi hanya 5.601 bayi.

# CAKUPAN IMUNISASI CAMPAK DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemkes RI, 2013

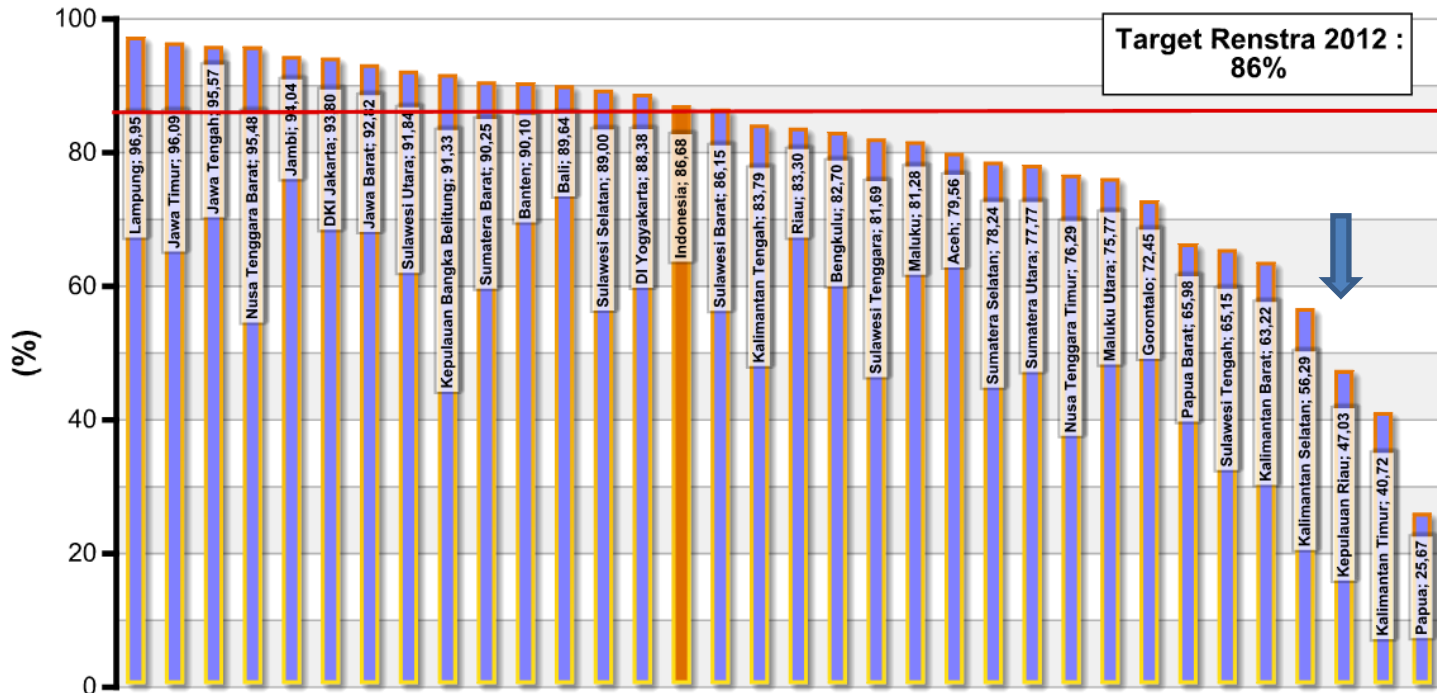
# DROP OUT RATE IMUNISASI DPT/HB1-CAMPAK PADA BAYI PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI, 2013

DO Rate imunisasi DPT/HB1-Campak menggambarkan persentase bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1 namun tidak mendapatkan imunisasi campak, terhadap bayi yang mendapatkan imunisasi DPT/HB1. DO Rate Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2012 sebagian kabupaten/kota telah melewati batas  $\leq 5\%$ . Sedangkan 50% kabupaten/kota di Kepulauan Riau masih memiliki DO Rate  $> 5\%$ .

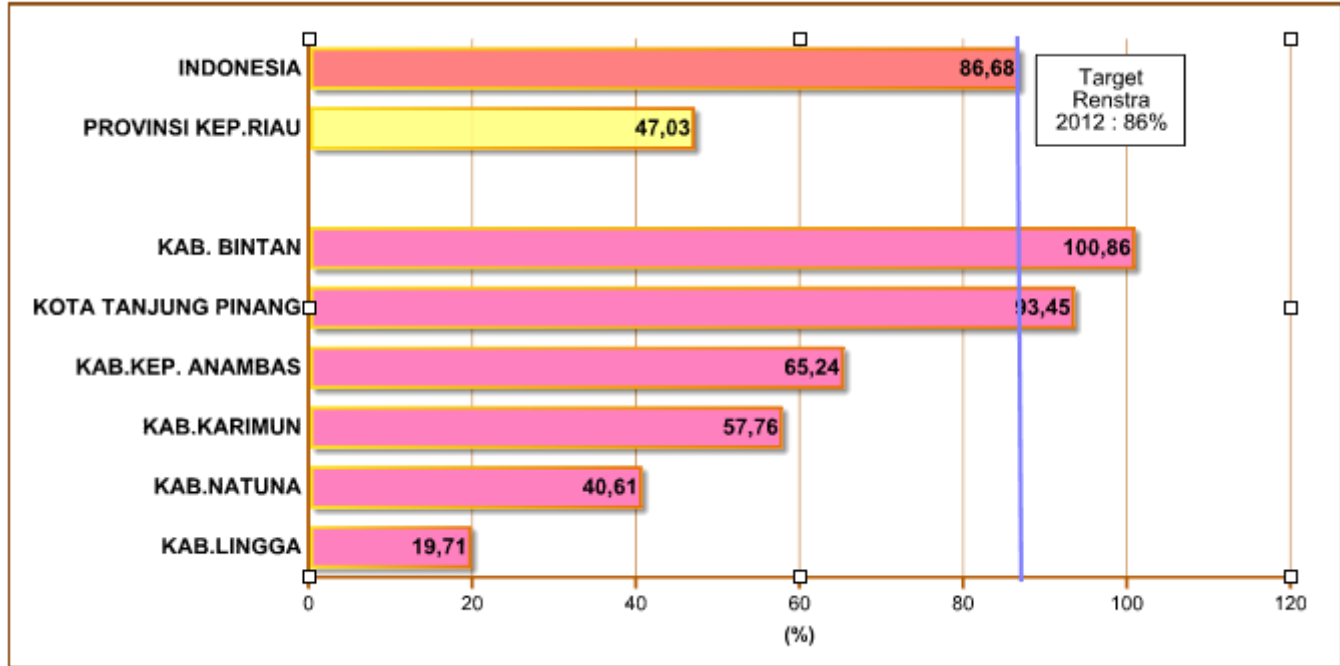
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan kunjungan bayi pada tahun 2012 menunjukkan bahwa terdapat 15 provinsi (45,5%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 86%. Sebanyak 15 provinsi (45,5%) telah mencapai target tersebut. Provinsi Kepulauan Riau termasuk provinsi yang belum mencapai target renstra dengan capaian 47,03%, bahkan termasuk 3 provinsi terendah pada cakupan pelayanan kesehatan bayi.

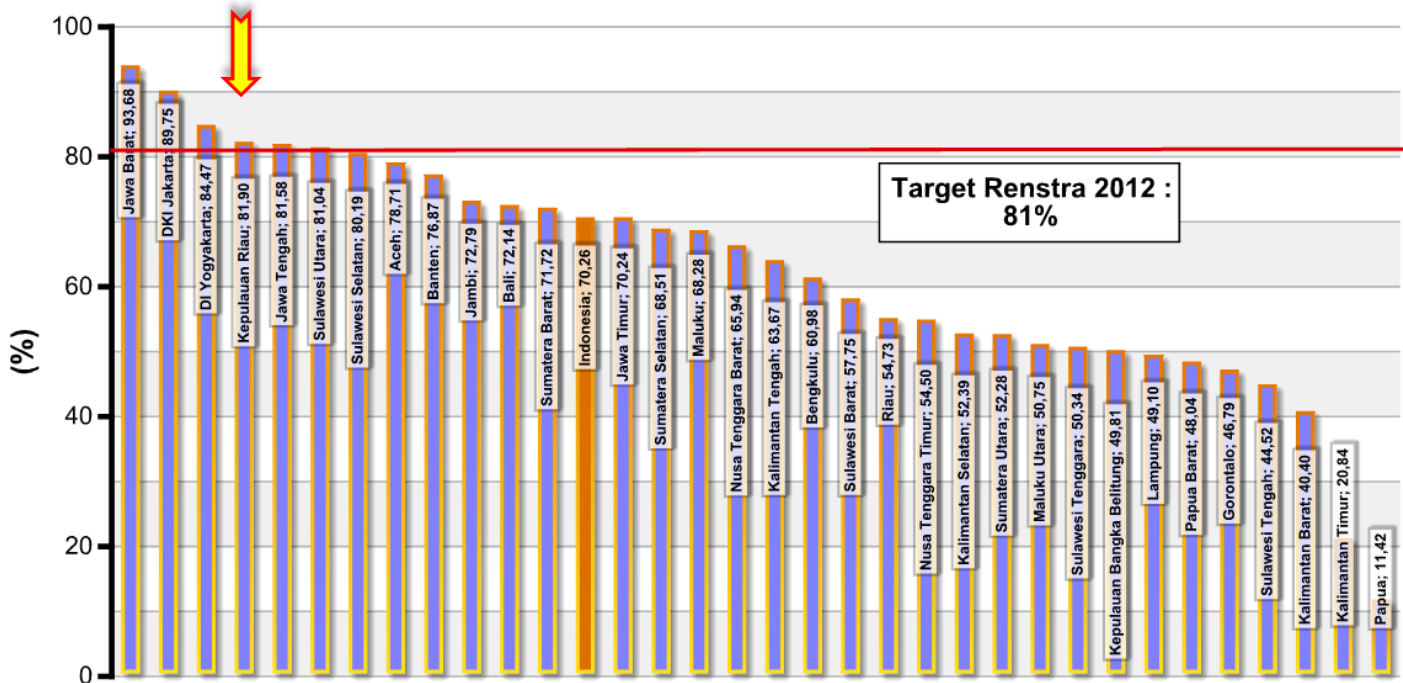
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN BAYI PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Cakupan pelayanan kesehatan bayi pada tahun 2012 provinsi Kepulauan Riau sebesar 47,03 % yang berarti belum memenuhi target Renstra 2012 yang sebesar 86%. Dari 6 Kabupaten/kota di Kepulauan Riau hanya Kab. Bintan dan Kota Tanjung Pinang yang mencapai target renstra 2012. Sebanyak 4 kabupaten/kota memiliki cakupan pelayanan kesehatan bayi kurang dari 86%.

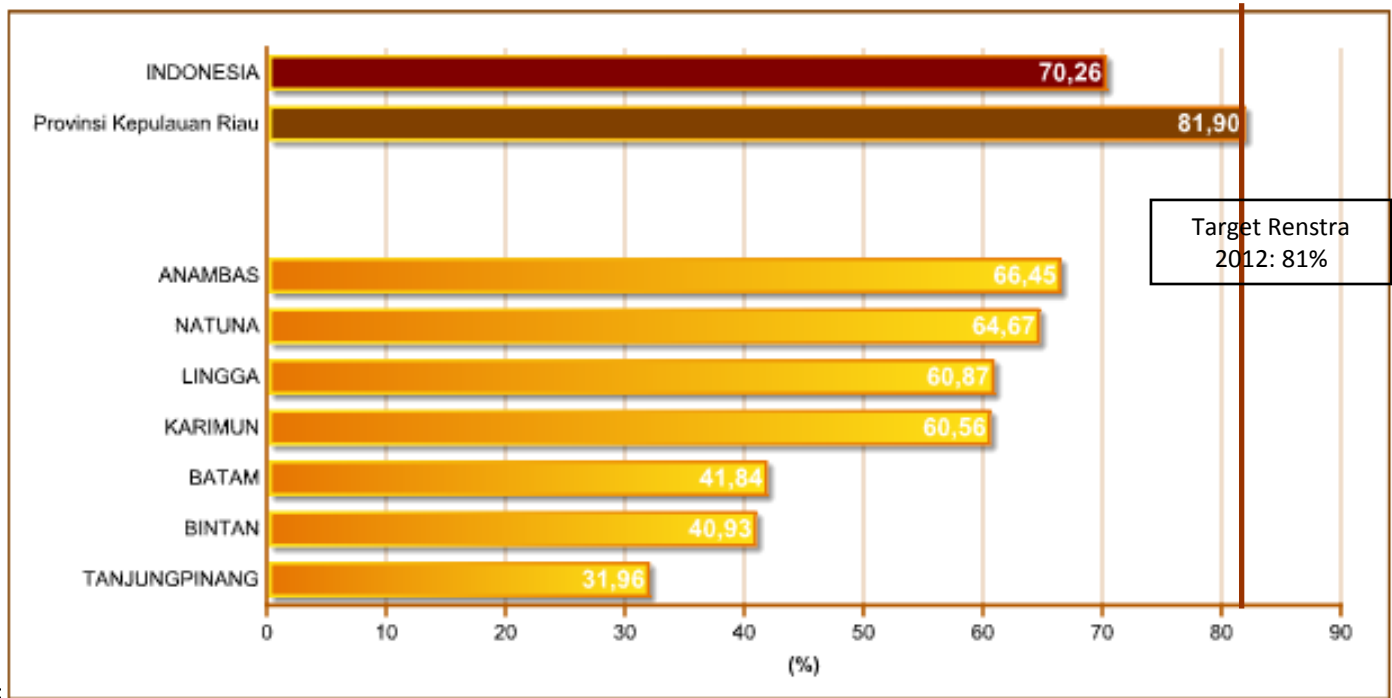
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen Gizi dan KIA, Kemkes RI, 2013

Pada tahun 2012 sebanyak 6 provinsi (18,2%) telah memenuhi target Renstra 2012 yaitu 81%. Sedangkan 27 provinsi (81,8%) belum memenuhi target tersebut. Kepulauan Riau telah melebihi target Renstra dengan capaian 81,90 % dan berada di posisi 5 terbaik di Indonesia.

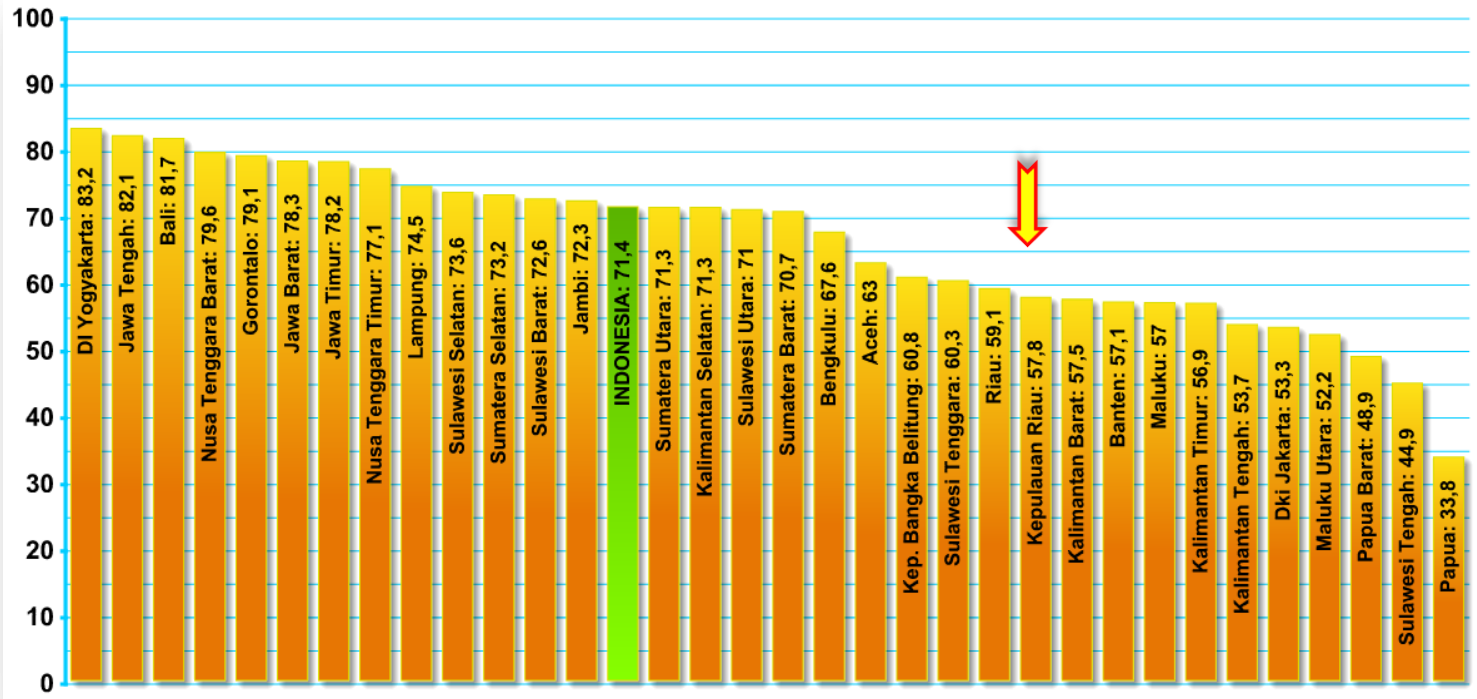
# CAKUPAN PELAYANAN KESEHATAN ANAK BALITA PROVINSI KEPULAUAN RIAU TAHUN 2012



S

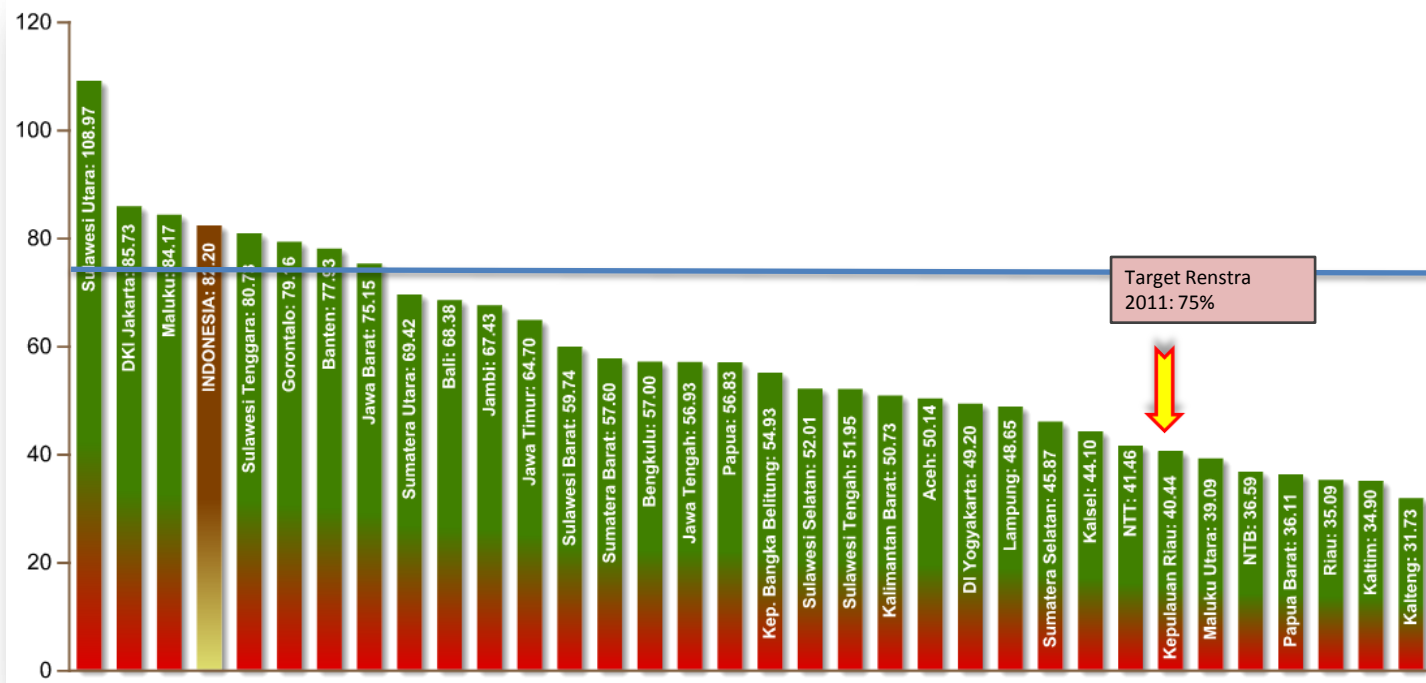
Kabupaten/Kota di Provinsi Kepulauan Riau pada tahun 2012 belum ada yang memenuhi target Renstra 2012 yaitu sebesar 81%. Untuk cakupan yankes balita Provinsi Kepulauan Riau sebesar 70,26% juga masih di bawah angka cakupan yankes balita nasional.

# PERSENTASE BALITA DITIMBANG (D/S) DI INDONESIA PER AGUSTUS 2012



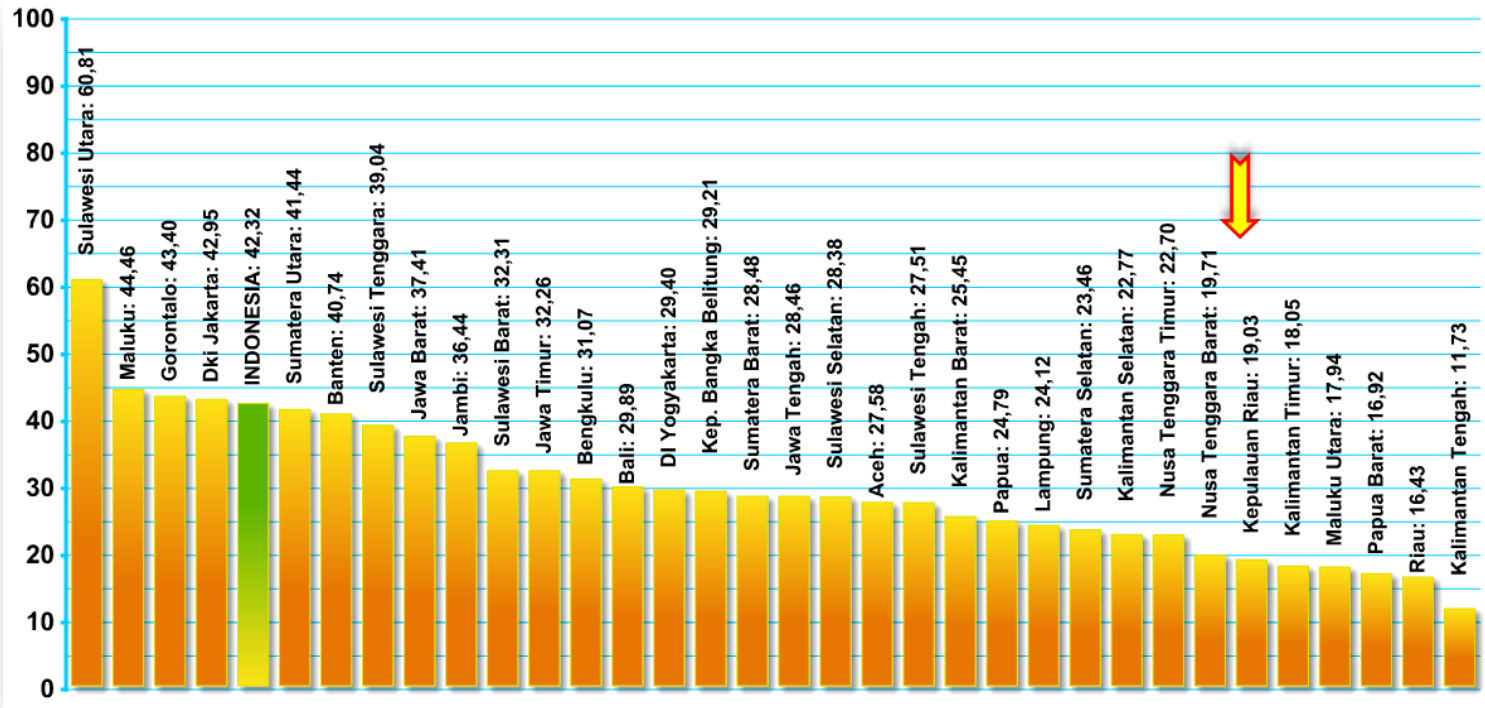
Sumber: Ditjen Gizi KIA, 2012

# CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2011



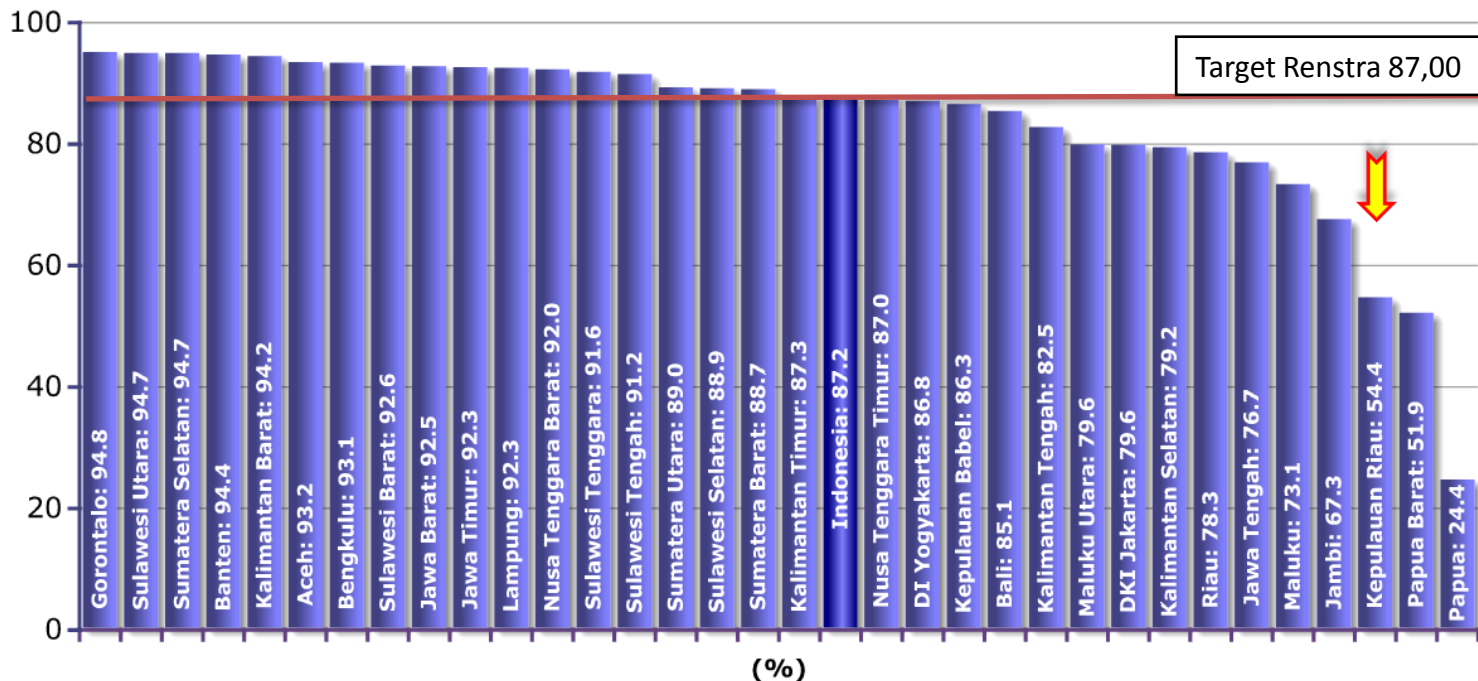
Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

# CASE DETECTION RATE TB PARU DI INDONESIA PER JUNI 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2011

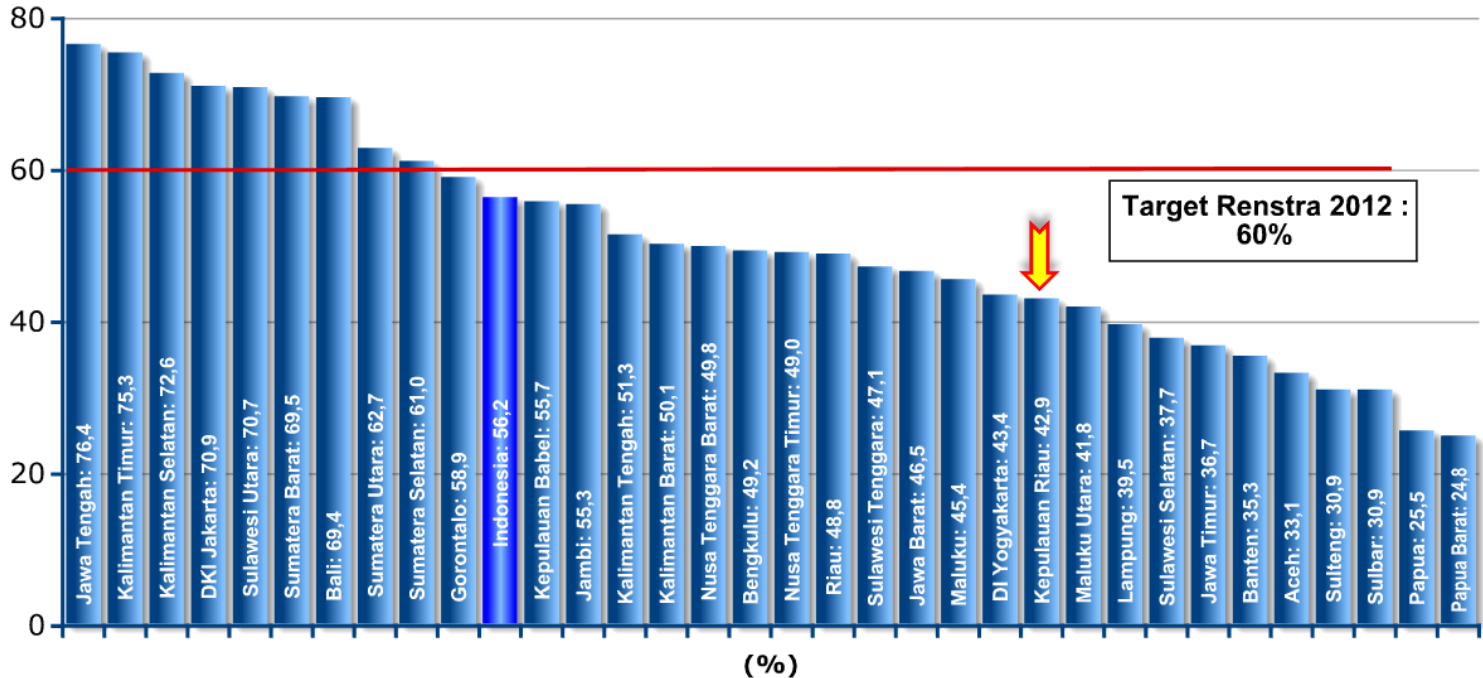
# SUCCESS RATE TB PARU DI INDONESIA TAHUN 2012



Sumber : Ditjen PPPL, Kemenkes RI 2013

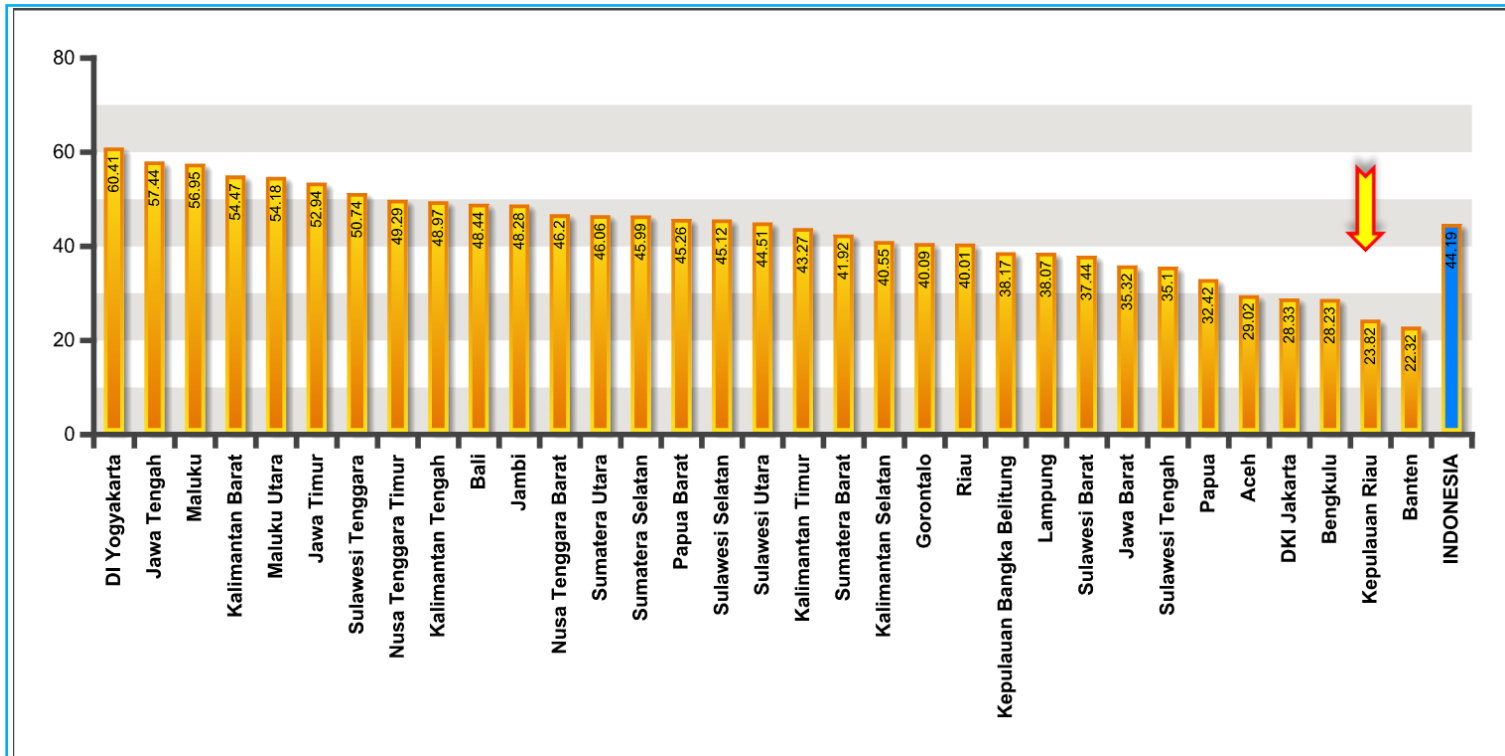
Target dari Renstra 2012 untuk keberhasilan pengobatan adalah 87%. Secara nasional pada tahun 2012 target telah tercapai. Penapaian tertinggi didapat di Provinsi Gorontalo dan pencapaian terendah terdapat di Provinsi Papua. Sebanyak 19 provinsi telah mencapai target yang ditetapkan dan 14 provinsi belum mencapai target yang ditetapkan.

# PERSENTASE RUMAH TANGGA BERPERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT DI INDONESIA TAHUN 2012



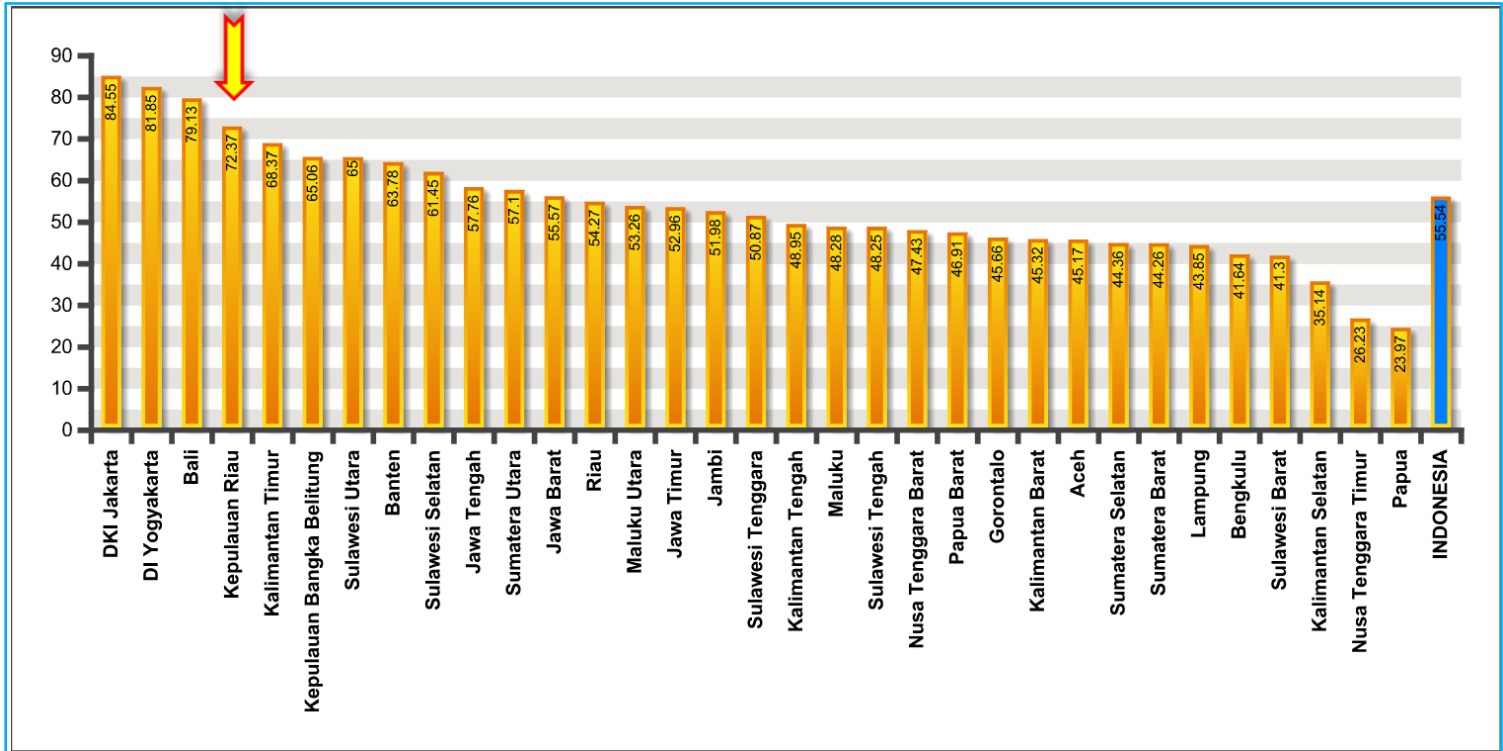
Sumber : Pusat Promosi Kesehatan, Kemenkes, 2013

# PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP AKSES AIR MINUM LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



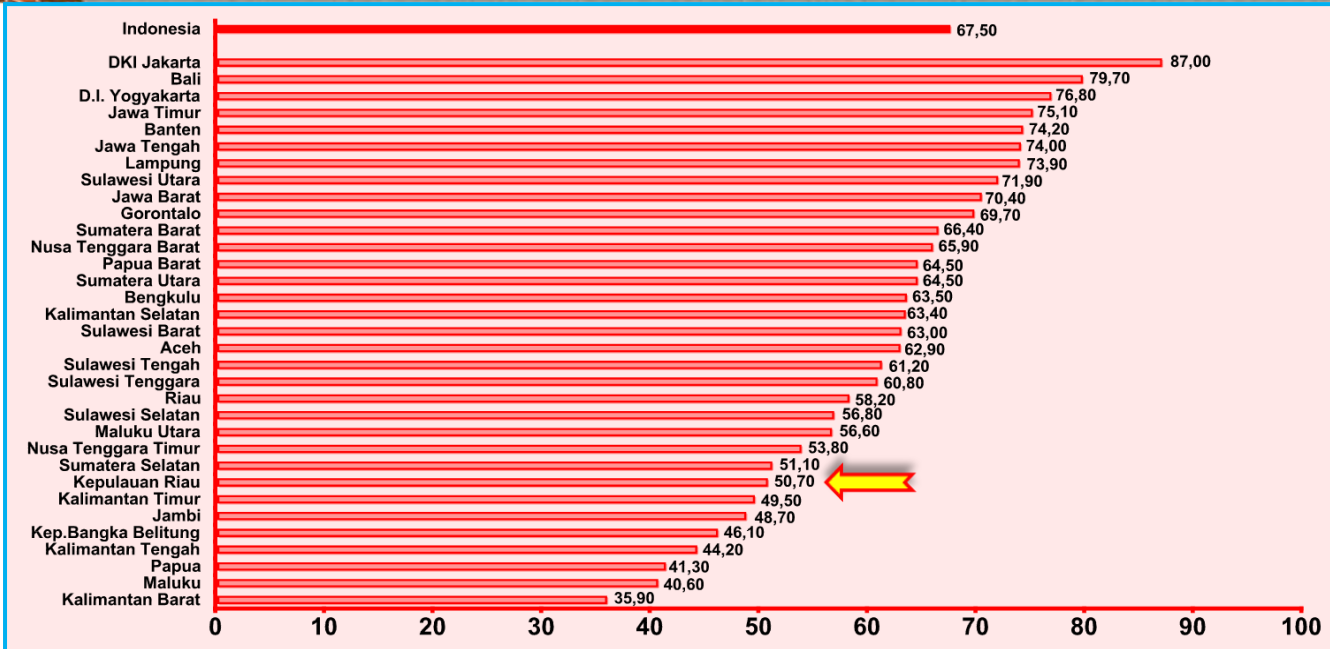
Sumber: Susenas 2010, BPS

# PERSENTASE PENDUDUK TERHADAP SANITASI LAYAK DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber: Susenas 2010, BPS

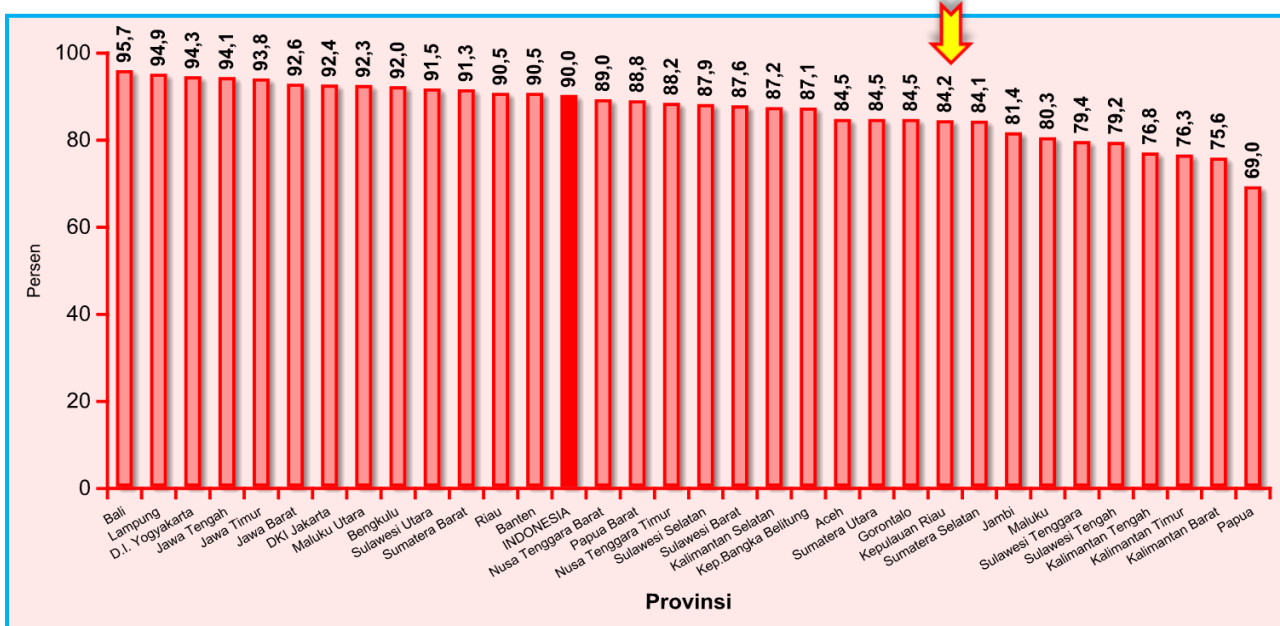
# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP AIR MINUM “BERKUALITAS” TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Persentase rumah tangga yang akses terhadap air minum berkualitas baik di Indonesia sebesar 67,50%. Persentase terbesar untuk akses air bersih berkualitas baik ada di Provinsi DKI Jakarta dengan persentase rumah tangga 87%, Bali dengan persentase 79,70% dan DI Yogyakarta dengan persentase sebesar 76,80%. Provinsi dengan akses terhadap air minum berkualitas baik didominasi provinsi yang terletak di Pulau Jawa dan Bali. Persentase terendah rumah tangga yang akses air minum berkualitas baik terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, Maluku, dan Papua. Hal ini dimungkinkan dengan kondisi geografis yang kurang mendukung dan belum optimalnya pembangunan sarana dan prasarana air bersih

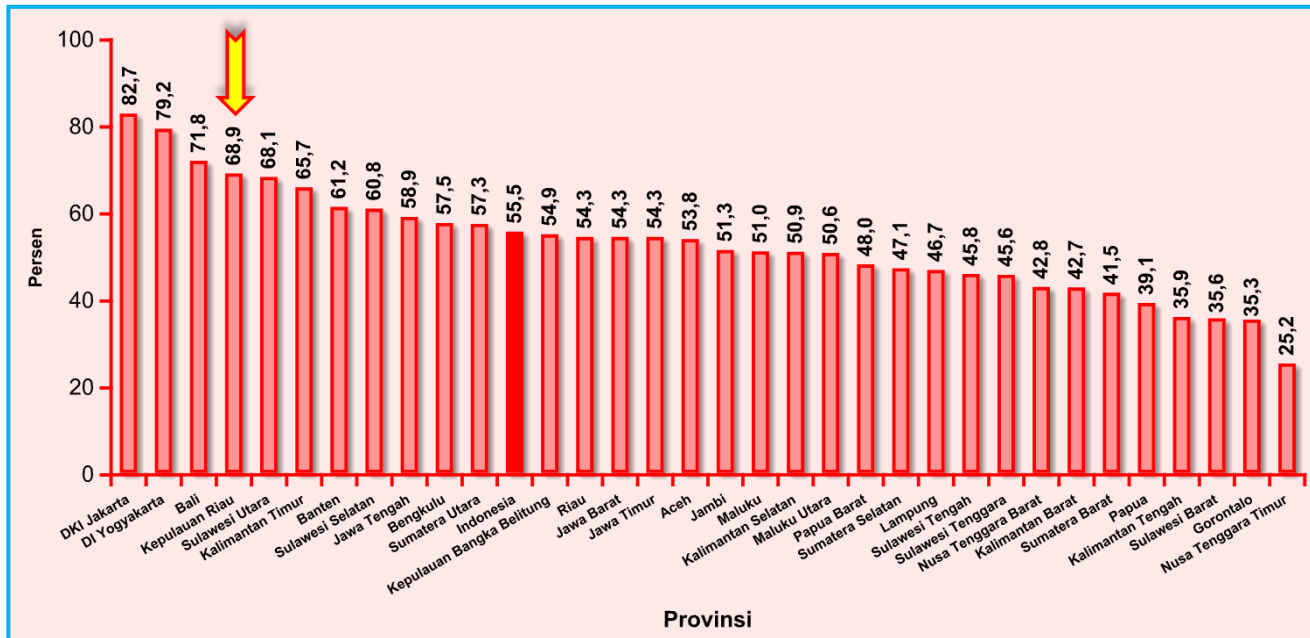
# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT KUALITAS FISIK AIR MINUM “BAIK” DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Provinsi dengan persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik tertinggi ada di Bali dengan persentase rumah tangga sebesar 95,7%, Lampung sebesar 94,9% dan DI Yogyakarta sebesar 94,3%. Terdapat 13 provinsi di Indonesia mempunyai persentase rumah tangga yang menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik di atas rata-rata nasional. Persentase rumah tangga dengan kualitas fisik air minum baik terkecil terdapat di Provinsi Papua sebesar 69%, Kalimantan Barat 75,6% dan Kalimantan Timur 76,3%. Masih terdapat 20 provinsi yang persentase rumah tangga menggunakan air bersih dengan kualitas fisik baik kurang dari rata-rata nasional

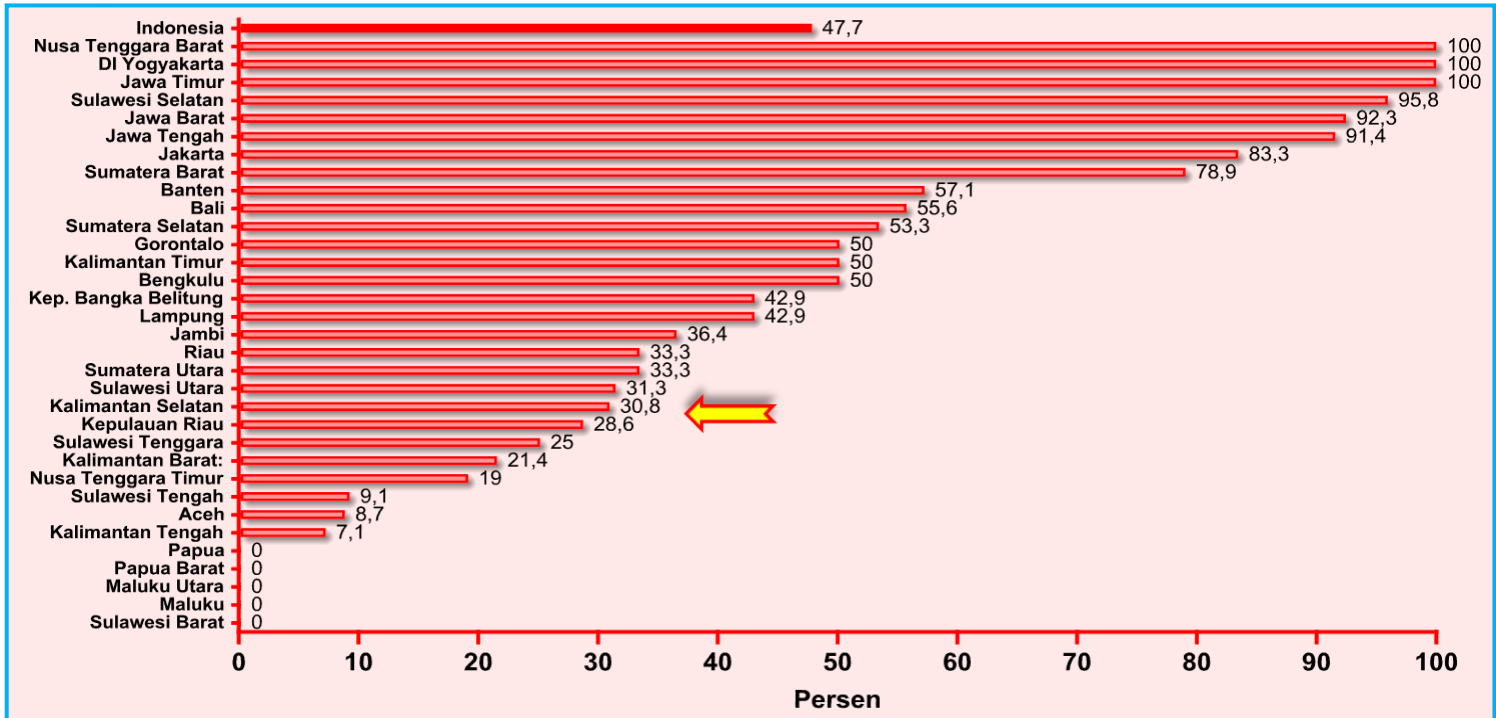
# PERSENTASE RUMAH TANGGA MENURUT AKSES TERHADAP PEMBUANGAN TINJA LAYAK SESUAI MDGS DI INDONESIA TAHUN 2010



Sumber : Riskesdas 2010, Balitbangkes

Secara nasional, persentase rumah tangga yang memiliki akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai dengan MDGs adalah sebesar 55,5%. Persentase tertinggi rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi DKI Jakarta sebesar 82,7%, DI Yogyakarta sebesar 79,2% dan Bali sebesar 71,8%. Persentase rumah tangga terkecil terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs adalah Provinsi Nusa Tenggara Timur sebesar 25,2%, Gorontalo sebesar 35,3% dan Sulawesi Barat sebesar 35,6%. Berdasarkan angka rata-rata nasional, sebanyak 22 provinsi mempunyai persentase rumah tangga yang telah akses terhadap pembuangan tinja layak sesuai MDGs lebih kecil dari rata-rata nasional

# PERSENTASE KABUPATEN/KOTA PENYELENGGARA KABUPATEN/KOTA SEHAT (KKS) DI INDONESIA TAHUN 2011



Sumber : Direktorat Penyehatan Lingkungan

Persentase kabupaten/kota yang telah menyelenggarakan Kabupaten/Kota Sehat (KKS) terbesar ada di Provinsi Nusa Tenggara Barat, DI Yogyakarta dan Jawa Timur. Ketiga provinsi ini 100% dari kabupaten/kota yang ada telah menyelenggarakan KKS. Kondisi yang berbeda terjadi di Sulawesi Barat, Maluku, Maluku Utara, Papua Barat, dan Papua yang seluruh kabupaten/kotanya belum menyelenggarakan KKS

